



UNIVERSITAS
BINA BANGSA GETSAMPENA

e-Kliping **UBBG**

UBBBG BERMUTU, UBBG MAJU



**MAHASISWA UBBG
RAIH PRESTASI GEMILANG
PADA AJANG PEKSIMIDA ACEH 2026**

Edisi: **52/Juli 2026**

HUMAS

KATA PENGANTAR

Assalammuallaikum Wr. Wb

Alhamdullillah E Kliping edisi 52 tahun 2026 telah terbit. Edisi prestasi UBBG pada ajang Peksimida Aceh Tahun 2026. Prestasi ini menjadi tiket bagi mahasiswa UBBG untuk melaju pada ajang Peksiminas 2026. Selain itu, masih banyak informasi lainnya yang tidak kalah menarik untuk diangkat. Terima kasih untuk Bapak Pembina Yayasan dan Rektor yang telah banyak memberi masukan dan saran demi kesempurnaan E-Kliping ini.

Salam Redaksi

DAFTAR ISI

	Hlm.
Mahasiswa UBBG Raih Prestasi Gemilang pada PEKSIMIDA 2026, Dua Cabang Lolos ke Tingkat Nasional	1
Mahasiswa Seni Pertunjukan UBBG Raih Juara I Monolog PEKSIMIDA 2026, Siap Wakili Aceh ke PEKSIMINAS XVIII	5
UBBG Borong Juara Semua Kategori pada Penilaian Kinerja Humas PTS Aceh Tahun 2026	8
UBBG Raih Juara Penilaian Kinerja Humas PTS Aceh 2026	11
UBBG Borong Juara di Semua Kategori Penilaian Kinerja Humas PTS Aceh Tahun 2026	13
UBBG Gelar Workshop Sistem Mutu Berkelanjutan, Hadirkan Pakar Mutu Nasional	15
Mahasiswa Ilmu Komputer UBBG Raih Sertifikat Apresiasi Komdigi-CSIRT atas Kontribusi di Bidang Keamanan Siber	18
Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UBBG Raih Juara I Lomba Menulis Cerpen PEKSIMIDA XVII Aceh 2026	22
Direktur Kelembagaan Dikti dan Dirjen Riset Kemdiktisaintek Ajak Kampus Tingkatkan SDM Unggul	24

Hlm. **DAFTAR ISI**

27	Piala Rektor Digelar Mahasiswa Penjas UBBG, Berlangsung Sukses, Rektor Mengapresiasi
32	Prodi Ilmu Komputer UBBG Apresiasi Dinas Peternakan Aceh atas Dukungan Program Magang Mandiri
35	Program Ilmu Komputer UBBG Sampaikan Terima Kasih kepada Dinas Peternakan Aceh atas Dukungan Program Magang Mandiri
38	Rektor Universitas Dharmawangsa dan Para Dekan Kunjungi UBBG, Perkuat Kemitraan Akademik
41	Dosen UBBG Selamatkan Seni Ratoh dari Ancaman Kepunahan lewat Platform Digital
44	DPL Program Studi Ilmu Komputer UBBV Laksanakan Penjemputan Mahasiswa Magang
46	Mahasiswa Magister Pendidikan Jasmani UBBG Pelajari Kebijakan Pendidikan dan Pelestarian Permainan Tradisional di DPRK Banda Aceh
50	Mahasiswa PENBI UBBG Gelar Genta, Ruang Kreativitas dan Imajinasi Kaum Muda
52	Mahasiswa Penjas UBBG Raih Medali Emas Kejuaraan Wadokai Day Karate Championship
54	Mahasiswa UBBG Raih Perunggu Kejurnas Kempo, Harumkan Nama Aceh dan Kampus di Kancan Nasional
57	Mahasiswa Penjas UBBG Sabet Emas pada Kejuaraan Wadokai Day Karate Championship
60	Pesona Geurutee: Ketika Alam Jadi Penjaga Harapan Aceh Jaya
66	Pesona Tersembunyi Air Terjun SKPC di Subulussalam



Berita Banda Aceh

Mahasiswa UBBG Raih Prestasi Gemilang pada Peksimida 2026, Dua Cabang Lolos ke Tingkat Nasional

Tayang: Jumat, 31 Juli 2026 14:41 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Mursal Ismail



lihat foto

Serambinews.com/HO

SANG JUARA - Rizki Moriadi, Mahasiswa Program Studi Seni Pertunjukan dan Richa Aulia, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dari UBBG masing-masing meraih juara I pada cabang Lomba Monolog dan cabang Lomba Menulis Cerpen pada ajang Peksimida Aceh 2026 di Kampus Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

A⁻A⁺

Laporan Wartawan [Serambi Indonesia](#), Yarmen Dinamika | Banda Aceh

SERAMBINews.com, Banda Aceh- Mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh kembali mengharumkan nama kampusnya melalui ajang Pekan Seni Mahasiswa Daerah (Peksimida) Aceh 2026 yang berlangsung pada 26–29 Juli 2026 di Kampus Universitas Syiah Kuala (USK)

Banda Aceh.

Berdasarkan hasil pengumuman Peksimida 2026, kontingen UBBG berhasil meraih prestasi pada tiga cabang lomba.

Pada cabang Lomba Menulis Cerpen, Richa Aulia, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, berhasil meraih Juara I di bawah bimbingan Hendra Kasmi, Mpd.

Sementara itu, Rizki Moriadi, mahasiswa Program Studi Seni Pertunjukan, sukses meraih Juara I pada cabang Lomba Monolog dengan bimbingan Riska Gebrina SPd, Msn.

Adapun pada cabang Lomba Tari Kreasi, tim UBBG berhasil meraih Juara II juga di bawah bimbingan Riska Gebrina.

Atas capaian tersebut, UBBG berhasil meloloskan dua wakilnya ke ajang Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas), yakni pada cabang Lomba Menulis Cerpen dan Lomba Monolog.

"Prestasi ini menjadi bukti kualitas mahasiswa UBBG dalam bidang seni sekaligus menunjukkan komitmen universitas dalam mendukung pengembangan minat, bakat, dan kreativitas mahasiswa," kata

Kepala Koordinator Sanggar Getsempena UBBG, Riska Gebrina, kepada Serambinews.com di Banda Aceh, Jumat (31/7/2026) pagi.

Riska mengungkapkan rasa syukur atas capaian yang diraih para mahasiswa UBBG.

Menurutnya, prestasi tersebut merupakan hasil kerja keras mahasiswa, para dosen pembimbing, serta dukungan penuh dari pimpinan universitas.

"Alhamdulillah, kami sangat bersyukur atas hasil yang telah diraih. Terima kasih kepada pimpinan universitas, para dosen pembimbing, dan seluruh pihak yang telah memberikan dukungan serta doa.

Semoga mahasiswa yang akan berlaga di tingkat nasional dapat memberikan

penampilan terbaik dan kembali mengharumkan nama UBBG serta Provinsi Aceh," ujarnya.

Prestasi yang diraih pada Peksimida Aceh 2026 ini diharapkan Riska menjadi motivasi bagi seluruh mahasiswa UBBG untuk terus berkarya, berinovasi, dan mengukir prestasi di berbagai bidang.

UBBG berkomitmen untuk terus mendukung pengembangan potensi mahasiswa sehingga mampu bersaing dan meraih prestasi di tingkat regional maupun nasional.

Penanggung jawab kontingen UBBG, Asifa Askhan MSn, turut mengapresiasi capaian tersebut. Menurutnya, prestasi Rizki menjadi bukti bahwa pembinaan seni di UBBG berjalan secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil pengumuman Peksimida 2026, kontingen UBBG berhasil meraih prestasi pada tiga cabang lomba.

SANG JUARA - Rizki Moriadi, Mahasiswa Program Studi Seni Pertunjukan dan Richa Aulia, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dari UBBG masing-masing meraih juara I pada cabang Lomba Monolog dan cabang Lomba Menulis Cerpen pada ajang Peksimida Aceh 2026 di Kampus Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

"Kami sangat mengapresiasi prestasi yang diraih Rizki Moriadi. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa mahasiswa UBBG memiliki potensi besar untuk bersaing di tingkat daerah.

Semoga capaian ini menjadi penyemangat bagi seluruh mahasiswa agar terus mengembangkan bakat, berkarya, dan berani tampil dalam berbagai ajang kompetisi seni," ujarnya.

Sementara itu, Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini MSi menyampaikan selamat dan sukses atas prestasi yang diraih oleh mahasiswa Pendidikan Seni Pertunjukan dan mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia.

"Ini capaian yang luar biasa. Pembinaan rutin setelah melalui seleksi internal yang

selektif dari pakar yang berkompeten di bidangnya telah membuahkan hasil yang baik," ujarnya.

Prof Lili berharap kepada para juara agar terus berlatih sehingga benar-benar siap berkompetisi di tingkat nasional.

"Sekali lagi selamat untuk para juara Peksimida. Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membina dengan baik. Semoga mahasiswa UBBG bisa mengukir prestasi pada ajang Peksiminas 2026," ujarnya. (*)

<https://aceh.tribunnews.com/nanggroe/1036590/mahasiswa-ubbg-raih-prestasi-gemilang-pada-peksimida-2026-dua-cabang-lolos-ke-tingkat-nasional>



Nurul Safitri

Tenaga Kependidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena (Tendik UBBG)

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, Angkatan 2022, dan anggota UKM Jurnalistik

Follow



Mahasiswa Seni Pertunjukan UBBG Raih Juara I Monolog PEKSIMIDA 2026, Siap Wakili Aceh ke PEKSIMINAS XVIII

30 Juli 2026, 16:48 WIB



110

Konten ini dibuat oleh pengguna Kompasiana. Seluruh isi menjadi tanggung jawab penulis dan tidak mewakili pandangan resmi redaksi Kompas.



(Sumber: Foto Universitas Bina Bangsa Getsempena)

Rizki Moriadi berhasil meraih Juara I Cabang Lomba Monolog pada ajang Pekan Seni Mahasiswa Daerah (PEKSIMIDA) Aceh Tahun 2026. Kegiatan berlangsung

di Universitas Syiah Kuala pada 26--29 Juli 2026. Dengan prestasi ini, Rizki akan mewakili Provinsi Aceh pada Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSIMINAS) XVIII Tahun 2026 yang akan diselenggarakan di Universitas Jember, Jawa Timur pada 8-12 September 2026.

Rizki tampil memukau di hadapan dewan juri melalui penghayatan karakter yang kuat, kemampuan vokal yang terkontrol, serta interpretasi naskah yang mendalam. Penampilannya dinilai berhasil menghadirkan kekuatan dramatik yang utuh, sehingga menempatkannya sebagai peraih nilai tertinggi pada cabang lomba monolog.

Rizki Moriadi merupakan mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan UBBG yang selama ini aktif dalam berbagai kegiatan seni pertunjukan di lingkungan kampus dan luar kampus. Keberhasilannya meraih Juara I menjadi bukti bahwa proses pembinaan dan pengembangan talenta seni di UBBG mampu menghasilkan mahasiswa yang berprestasi dan siap bersaing di tingkat yang lebih tinggi.

Sementara itu, Ketua Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan UBBG Fitriani, M.Pd., menyatakan bahwa pencapaian Rizki Moriadi merupakan hasil dari proses pembinaan, latihan yang konsisten, dan kesungguhan mahasiswa dalam mendalami seni pertunjukan. Ia berharap keberhasilan tersebut dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus mengembangkan kemampuan artistik dan berani berkompetisi di berbagai ajang seni tingkat daerah maupun nasional.

"Kami sangat bangga atas prestasi yang diraih Rizki Moriadi. Semoga keberhasilan ini menjadi motivasi bagi seluruh mahasiswa Pendidikan Seni Pertunjukan UBBG untuk terus berkarya, berlatih, dan membawa nama baik universitas di tingkat nasional," ungkap Fitriani.

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena, Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., menyampaikan apresiasi atas capaian tersebut. Menurutnya, keberhasilan Rizki merupakan hasil dari kerja keras, dedikasi, serta komitmen mahasiswa dalam

mengembangkan potensi seni yang dimiliki.

"Prestasi ini menjadi kebanggaan bagi Universitas Bina Bangsa Getsempena. Kami berharap Rizki Moriadi dapat mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk tampil di PEKSIMINAS XVIII dan membawa nama baik Aceh serta UBBG di tingkat nasional," ujar Prof. Lili Kasmini.

Dengan keberhasilan ini, Rizki Moriadi akan bergabung bersama para perwakilan terbaik dari seluruh provinsi di Indonesia pada PEKSIMINAS XVIII Tahun 2026 di Universitas Jember, Jawa Timur. Keikutsertaannya di tingkat nasional diharapkan menjadi motivasi bagi mahasiswa UBBG lainnya untuk terus berkarya, berprestasi, dan mengharumkan nama universitas melalui bidang seni dan budaya.

<https://www.kompasiana.com/nurulsafitri8998/6a6b1df734777c6edc67dee3/mahasiswa-seni-pertunjukan-ubbg-raih-juara-i-monolog-peksimida-2026-siap-wakili-aceh-ke-peksiminas-xviii>

Banda Aceh

UBBG Borong Juara Semua Kategori pada Penilaian Kinerja Humas PTS Aceh Tahun 2026

Tayang: Sabtu, 11 Juli 2026 12:50 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Nur Nihayati



FOTO BERSAMA - Kepala Lembaga Kehumasan dan Protokol UBBG, Regina Rahmi MPd (lima dari kiri) foto bersama dengan para staf Lembaga Kehumasan UBBG, merayakan kemenangan Tim Humas UBBG dalam penilaian AHD 2026 oleh LLDikti Wilayah XIII, Jumat (10/6/2026).



Kepala Lembaga **Kehumasan** dan Protokol **UBBG**, Regina Rahmi MPd menyampaikan selamat dan sukses atas capaian

Laporan Wartawan **Serambi Indonesia**, Yarmen Dinamika | Banda Aceh

SERAMBINews.COM - Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh Kembali mengukir prestasi pada ajang Penilaian Kinerja Humas Perguruan

Tinggi Swasta (PTS) Terbaik di lingkungan LL Dikti Wilayah XIII Aceh tahun 2026.

Tidak tanggung-tanggung, UBBG menyabet juara pada semua kategori yang dilombakan, yakni Juara I Kategori Laman (atas nama Achyar Munandar, S.Kom), Juara I Kategori Medsos (Muhammad Risan D, S.ST.), Juara 1 Kategori Majalah Kampus (Hendra Kasmi, M.Pd.).

Informasi tersebut dirilis secara resmi oleh LLDikti Wilayah XIII yang berkantor di kawasan Tibang, Banda Aceh, pada Rabu, (8/7/2026).

Dua dari tiga kategori tersebut, yakni kategori laman dan kategori medsos akan diikutsertakan pada ajang nasional Anugerah Humas Diktisaintek (ADH) 2026 di Jakarta.

Kepala Lembaga Kehumasan dan Protokoler UBBG, Regina Rahmi MPd menyampaikan selamat dan sukses atas capaian yang diraih Tim Humas UBBG.

Prestasi ini sekaligus mempertegas komitmen UBBG dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang unggul, transparan, dan berorientasi pada pelayanan publik.

“Melalui penguatan fungsi kehumasan, UBBG optimistis dapat terus meningkatkan kepercayaan masyarakat serta memperluas kontribusi bagi kemajuan pendidikan tinggi di Aceh maupun Indonesia,” ujar Regina Rahmi kepada Serambinews.com di Banda Aceh, Sabtu (11/6/2026) pagi.

Sementara itu, Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini MSi menyampaikan rasa syukur dan apresiasi atas capaian yang diraih tim humas UBBG. Prof Lili menambahkan bahwa capaian ini tidak terlepas dari kerja keras, khususnya tim humas, yang telah menyiapkan informasi positif setiap waktu yang berdampak baik bagi institusi dan masyarakat.

“Hal ini tidak lepas juga dari peran civitas akademika yang selalu membuat konten yang menarik sehingga masyarakat luas bisa mengenal lebih dekat Kampus UBBG,” ujarnya.

"Alhamdulillah, penghargaan ini menjadi motivasi bagi UBBG untuk terus

meningkatkan kualitas layanan informasi dan komunikasi publik. Prestasi ini bukan hanya milik tim humas, tetapi juga merupakan hasil sinergi seluruh civitas akademika yang bersama-sama membangun reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap UBBG,” ujarnya.

Rektor menyampaikan terima kasih kepada LL Dikti Wilayah XIII atas bimbingannya, kepada yayasan yang terus memberi dukunga, tim humas, dan civitas akademika UBBG yang telah menyampaikan informasi positif tentang kiprah UBBG tiada henti kepada masyarakat.

Tradisi memborong kejuaraan ini bukan yang pertama bagi UBBG. Pada tahun-tahun sebelumnya, universitas yang baru berumur lima tahun ini juga pernah meraih prestasi serupa atau minimal menang dalam dua kategori AHD sekaligus.

(*)

<https://aceh.tribunnews.com/nanggroe/1033598/ubbg-borong-juara-semua-kategori-pada-penilaian-kinerja-humas-pts-aceh-tahun-2026>

UBBG Raih Juara Penilaian Kinerja Humas PTS Aceh 2026

10 Jul 2026 23:48 WIB Banda Aceh

Oleh - Fazil, Editor - Munzir Budiana



Tim Humas UBBG Banda Aceh foto bersama. (Foto: Dokumen untuk RRI)

RRI.CO.ID, Banda Aceh — Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) meraih penghargaan pada Penilaian Kinerja Humas Perguruan Tinggi Swasta Terbaik 2026. Hasil penilaian tersebut diumumkan secara resmi pada Rabu, 8 Juli 2026 oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah XIII Aceh

Ajang ini setiap tahun diselenggarakan oleh LLDikti Wilayah XIII Aceh. Penilaian dilakukan untuk mengukur kualitas pelayanan informasi institusi pendidikan tinggi swasta.

Pada kompetisi tersebut, UBBG menempati peringkat pertama pada seluruh kategori yang diperlombakan. Kategori tersebut meliputi Laman Terbaik, Media

Sosial Terbaik, dan Majalah Lembaga Terbaik.

Setelah penyerahan penghargaan ini, dua kategori utama akan didelegasikan ke tingkat nasional. Perwakilan institusi tersebut dijadwalkan mengikuti ajang Anugerah Humas Diktisaintek 2026.

Kepala Lembaga Kehumasan dan Protokoler UBBG, Regina Rahmi, memberikan konfirmasi mengenai capaian tersebut. Ia menyatakan bahwa penghargaan ini berkaitan dengan tata kelola pelayanan informasi publik di kampusnya.

Pihak kehumasan kini berfokus untuk mempertahankan performa publikasi informasi tersebut. Langkah ini dilakukan guna menjaga transparansi dan komunikasi dengan masyarakat luas.

Sementara itu, Rektor UBBG, Prof. Lili Kasmini, menyampaikan apresiasi atas kinerja tim humas. Menurutnya, hasil ini diperoleh melalui kerja sama elemen akademika di lingkungan kampus.

Penyusunan konten publikasi secara berkala dinilai membantu memperkuat pengenalan institusi kepada masyarakat. Pihak kampus juga berkomitmen untuk terus mengevaluasi kualitas komunikasi publik.

"Penghargaan ini menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas layanan informasi ke depan," kata Lili Kasmini, menjelaskan.

Ia menambahkan bahwa peran aktif sivitas akademika sangat memengaruhi kualitas materi informasi. Koordinasi antar-unit disebut menjadi bagian penting dalam pengelolaan media institusi.

Manajemen UBBG juga menyampaikan terima kasih atas pembinaan yang diberikan LLDikti Wilayah XIII. Dukungan dari pihak yayasan dinilai turut memengaruhi kelancaran program kehumasan. (*)

<https://rri.co.id/banda-aceh/ipitek/2559859/ubbg-raih-juara-penilaian-kinerja-humas-pts-aceh-2026?nocache=true>

MEDIANAD

Menyuarakan Aspirasi Rakyat

HOME

DAERAH

NASIONAL

EKONOMI

POLITIK

PEMERINTAH

HUKUM



Beranda > Berita Utama > UBBG Borong Juara di Semua Kategori Penilaian Kinerja Humas PTS Aceh Tahun...



UBBG Borong Juara di Semua Kategori Penilaian Kinerja Humas PTS Aceh Tahun 2026

Penulis Redaksi - Juli 11, 2026 0

BANDA ACEH, MEDIANAD.COM : UBBG Kembali mengukir prestasi pada ajang Penilaian Kinerja Humas Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Terbaik di lingkungan LLDikti Wilayah XIII Aceh tahun 2026. Tidak tanggung-tanggung UBBG menyabet juara pada semua kategori yakni Juara I Kategori Laman (Achyar Munandar, S.Kom), Juara I Kategori Medsos (M. Risan D, S.ST.), Juara 1 Kategori Majalah (Hendra Kasmi, M.Pd.). Informasi tersebut dirilis secara resmi pada Rabu, (8/7/2026). Kedua kategori yakni kategori laman dan kategori medsos akan diikutsertakan pada ajang nasional Anugerah Humas Diktisaintek 2026.

Kepala Lembaga Kehumasan dan Protokoler UBBG Regina Rahmi, M.Pd. menyampaikan selamat dan sukses atas capaian yang diraih. Prestasi ini sekaligus mempertegas komitmen UBBG dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang unggul, transparan, dan berorientasi pada pelayanan publik. Melalui penguatan fungsi

Lampiran Surat

Tanggal : 7 Juli 2026

Perihal : Pengumuman Pemenang Penilaian Kinerja Humas PTS
di Lingkungan LLDikti Wilayah XIII Tahun 2026**Daftar Pemenang Penilaian Kinerja Humas PTS Terbaik
di Lingkungan LLDikti Wilayah XIII Tahun 2026**

Peringkat	Nama PTS Kategori Laman
1	Universitas Bina Bangsa Getsempena
2	Universitas Serambi Mekkah
3	Universitas Almuslim

Peringkat	Nama PTS Kategori Media Sosial
1	Universitas Bina Bangsa Getsempena
2	Universitas Muhammadiyah Aceh
3	Universitas Serambi Mekkah

Peringkat	Nama PTS Kategori Majalah
1	Universitas Bina Bangsa Getsempena
2	Universitas Muhammadiyah Aceh
3	Universitas Ubudiyah Indonesia

kehumasan, UBBG optimistis dapat terus meningkatkan kepercayaan masyarakat serta memperluas kontribusi bagi kemajuan pendidikan tinggi di Aceh maupun Indonesia.

Rektor UBBG, Prof. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., menyampaikan rasa syukur dan apresiasi atas capaian yang diraih tim humas UBBG. Beliau menambahkan bahwa capaian ini tidak terlepas kerja keras khususnya tim humas yang telah menyiapkan informasi positif setiap waktu yang berdampak baik bagi institusi dan masyarakat. Hal ini tidak lepas juga dari peran civitas akademika yang selalu membuat konten yang menarik sehingga masyarakat luas bisa mengenal lebih dekat tentang kampus UBBG.

“Alhamdulillah, penghargaan ini menjadi motivasi bagi UBBG untuk terus meningkatkan kualitas layanan informasi dan komunikasi publik. Prestasi ini bukan hanya milik tim humas, tetapi merupakan hasil sinergi seluruh sivitas akademika yang bersama-sama membangun reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap UBBG”ujarnya.

Beliau menyampaikan terima kasih kepada LLDikti Wilayah XIII atas bimbingannya, yayasan yang terus memberi dukunga, tim humas dan civitas akademika UBBG yang telah menyampaikan informasi positif tiada henti kepada masyarakat.(kal)

<https://medianad.com/ubbg-borong-juara-di-semua-kategori-penilaian-kinerja-humas-pts-aceh-tahun-2026/>

Banda Aceh

UBBG Gelar Workshop Sistem Mutu Berkelanjutan, Hadirkan Pakar Mutu Nasional

Tayang: Jumat, 3 Juli 2026 08:09 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Nur Nihayati



FOTO BERSAMA - Rektor UBBG Banda Aceh, Prof Dr Lili Kasmini MSI bersama unsur rektorat dan akademisi UBBG foto bersama dengan Prof Dr Wahyu Susihono MT (berbatik kuning) selaku narasumber pada acara Workshop Sistem Mutu Berkelanjutan di kampus tersebut, 29-30 Juni 2026.



Laporan Wartawan [Serambi Indonesia](#), Yarmen Dinamika | Banda Aceh

SERAMBINews.COM, BANDA ACEH- Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh mengadakan Workshop Sistem Mutu Berkelanjutan untuk Mendukung Akreditasi Unggul APT dan APS yang berlangsung di Aula Mini kampus setempat pada 29–30 Juli 2026.

Kegiatan dua hari ini menghadirkan Prof Dr Wahyu Susihono MT, IPM, ASEAN Eng, selaku Kepala Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, sebagai narasumber.

Workshop dibuka secara resmi oleh Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini Msi.

Dalam sambutannya, Lili menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada narasumber yang telah meluangkan waktu untuk berbagi ilmu dan pengalaman bersama civitas akademika UBBG.

Rektor UBBG mengharapkan kehadiran Prof Wahyu dapat memberikan wawasan baru, inspirasi, serta memperkuat komitmen seluruh civitas akademika dalam meningkatkan mutu pendidikan dan tata kelola di Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Selain itu, Prof Lili juga menyampaikan bahwa UBBG terus melakukan pengembangan kelembagaan.

Salah satu langkah strategis yang telah dilakukan adalah pembentukan Laboratorium Terpadu sebagai lembaga baru yang diharapkan mampu mendukung kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

"Saya berharap seluruh Bapak dan Ibu dosen agar fokus mengikuti kegiatan ini.

Kesempatan yang sangat baik ini harus dimanfaatkan secara maksimal untuk menggali ilmu dan pengalaman dari pakar yang memiliki kompetensi dan pengalaman luas di bidang penjaminan mutu," ujarnya.

Prof Lili optimistis, Tim Penjaminan Mutu UBBG akan menjadi salah satu motor penggerak yang membawa universitas ini semakin maju dan dikenal luas melalui budaya mutu yang terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

Wakil Rektor III UBBG, Fitriati MPd, PhD, menyampaikan bahwa workshop ini merupakan bagian dari upaya institusi dalam memperkuat kapasitas sumber daya manusia, khususnya para dosen dan tenaga kependidikan, agar memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi sistem penjaminan mutu yang efektif dan berkelanjutan.

“Akreditasi unggul bukan hanya menjadi target administratif, tetapi juga merupakan refleksi dari budaya mutu yang harus tumbuh dalam setiap aktivitas akademik dan tata kelola perguruan tinggi.

Oleh karena itu, melalui kegiatan ini kami berharap seluruh peserta mampu mengimplementasikan berbagai strategi yang diperoleh untuk mendukung peningkatan kualitas UBBG secara menyeluruh,” ujar Fitriati.

Jadi budaya organisasi

Selain itu, Prof Lili juga menyampaikan bahwa UBBG terus melakukan pengembangan kelembagaan.

Sementara itu, Prof Dr Wahyu Susihono MT menekankan bahwa sistem penjaminan mutu tidak dapat dipandang sebagai kegiatan yang hanya dilakukan menjelang proses akreditasi saja.

Menurutnya, mutu harus menjadi budaya organisasi yang diterapkan secara konsisten dalam seluruh proses penyelenggaraan pendidikan tinggi.

“Perguruan tinggi yang mampu mempertahankan mutu adalah perguruan tinggi yang menjadikan evaluasi, perbaikan, dan inovasi sebagai siklus yang terus berjalan.

Akreditasi unggul akan menjadi konsekuensi logis apabila budaya mutu telah tertanam kuat dalam setiap unit kerja,” jelasnya.

Ia juga mengapresiasi komitmen UBBG yang terus melakukan berbagai pembenahan kelembagaan, termasuk pengembangan laboratorium dan penguatan sistem penjaminan mutu internal.

Langkah tersebut, lanjutnya, menjadi modal penting dalam membangun daya saing perguruan tinggi sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan yang diberikan. (*)

<https://aceh.tribunnews.com/nanggroe/1032504/ubbg-gelar-workshop-sistem-mutu-berkelanjutan-hadirkan-pakar-mutu-nasional>



Nurul Safitri

Tenaga Kependidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena (Tendik UBBG)

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, Angkatan 2022, dan anggota UKM Jurnalistik

Follow



Mahasiswa Ilmu Komputer UBBG Raih Sertifikat Apresiasi KOMDIGI-CSIRT atas Kontribusi di Bidang Keamanan Siber

24 Juli 2026, 15:33 WIB



124

Konten ini dibuat oleh pengguna Kompasiana. Seluruh isi menjadi tanggung jawab penulis dan tidak mewakili pandangan resmi redaksi Kompas.



Gempur Budi Anarki, mahasiswa Prodi Ilmu Komputer UBBG berhasil meraih Sertifikat Apresiasi dari KOMDIGI-CSIRT (Computer Security Incident Response Team Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia) setelah berkontribusi dalam melaporkan kerentanan keamanan informasi (Exposure of Sensitive Information) melalui mekanisme Responsible Vulnerability Disclosure. Penghargaan tersebut diberikan pada Senin, (20/7/2026) sebagai bentuk

apresiasi atas kontribusi nyata dalam mendukung penguatan keamanan siber nasional.

Penghargaan tersebut diberikan karena Gempur Budi Anarki berhasil menemukan potensi kerentanan keamanan pada sistem informasi dan melaporkannya kepada tim KOMDIGI-CSIRT secara bertanggung jawab. Dalam prosesnya, ia melakukan koordinasi dengan tim teknis hingga penanganan kerentanan berhasil diselesaikan secara profesional, etis, dan sesuai dengan standar keamanan siber yang berlaku.

Prestasi ini menjadi bukti bahwa mahasiswa Program Studi Ilmu Komputer UBBG tidak hanya menguasai teori di ruang kuliah, tetapi juga mampu mengimplementasikan kompetensinya dalam menghadapi tantangan nyata di bidang keamanan siber. Kemampuan mengidentifikasi kerentanan sistem, melakukan analisis keamanan, serta menyampaikan laporan secara bertanggung jawab merupakan kompetensi yang sangat dibutuhkan di era transformasi digital.

Ketua Prodi Ilmu Komputer UBBG Khairuman, S.Kom., M.Kom., menyampaikan apresiasi atas capaian yang diraih mahasiswanya. Menurutnya, penghargaan tersebut menjadi bukti bahwa kualitas mahasiswa UBBG mampu bersaing dan memperoleh pengakuan dari instansi pemerintah di tingkat nasional.

"Prestasi ini menunjukkan bahwa mahasiswa Ilmu Komputer UBBG memiliki kompetensi yang mampu menjawab tantangan dunia digital. Kami berharap capaian ini menjadi motivasi bagi seluruh mahasiswa untuk terus meningkatkan kemampuan di bidang Cyber Security, Artificial Intelligence, Internet of Things (IoT), maupun pengembangan perangkat lunak. Program studi akan terus mendukung lahirnya talenta digital yang inovatif, adaptif, dan berdaya saing," ujar Khairuman, S.Kom., M.Kom.

Hal senada juga disampaikan Sekretaris Program Studi Ilmu Komputer UBBG Moh. Iqbal Muttaqin, yang menilai keberhasilan tersebut sebagai contoh nyata penerapan ilmu pengetahuan di lingkungan akademik.

"Keamanan siber merupakan salah satu bidang yang terus berkembang dan membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten. Prestasi ini membuktikan bahwa mahasiswa UBBG mampu memberikan kontribusi nyata bagi keamanan sistem informasi nasional. Kami berharap semakin banyak mahasiswa yang aktif mengembangkan kemampuan teknis sekaligus menjunjung tinggi etika profesi dalam dunia siber," ungkapnya.

Sementara itu, Dekan Fakultas Sains, Teknologi, dan Ilmu Komputer (FSTIK) UBBG Uly Muzakir, M.T., turut memberikan apresiasi atas prestasi yang diraih mahasiswa tersebut. Ia menilai penghargaan dari KOMDIGI-CSIRT menjadi bukti bahwa kualitas pendidikan di lingkungan FSTIK UBBG mampu melahirkan mahasiswa yang memiliki kompetensi dan daya saing di bidang teknologi informasi, khususnya keamanan siber.

"Kami sangat bangga atas prestasi yang diraih Gempur Budi Anarki. Pengakuan dari KOMDIGI-CSIRT menunjukkan bahwa mahasiswa FSTIK UBBG mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk memberikan kontribusi nyata bagi keamanan siber nasional. Ke depan, fakultas akan terus memperkuat pembelajaran, riset, dan kolaborasi dengan berbagai pihak agar semakin banyak mahasiswa yang mampu menghasilkan inovasi dan prestasi di tingkat nasional maupun internasional," ujar Uly Muzakir, M.T.

Keberhasilan ini sejalan dengan komitmen Universitas Bina Bangsa Getsempena melalui Program Studi Ilmu Komputer dalam mencetak lulusan yang unggul, adaptif, dan siap menghadapi tantangan transformasi digital. Penguatan kompetensi mahasiswa terus dilakukan melalui pengembangan bidang Cyber Security, Artificial Intelligence (AI), Internet of Things (IoT), Data Science, dan Software Engineering, sehingga lulusan memiliki daya saing yang tinggi di dunia kerja maupun industri.

Selain menjadi kebanggaan bagi universitas, pencapaian ini juga mengingatkan pentingnya budaya Responsible Vulnerability Disclosure, yaitu praktik melaporkan kerentanan keamanan kepada pengelola sistem secara bertanggung

jawab agar dapat segera diperbaiki sebelum dimanfaatkan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Praktik tersebut menjadi bagian penting dalam menjaga keamanan data, sistem informasi, dan layanan digital nasional.

Dengan diraihnya Sertifikat Apresiasi dari KOMDIGI-CSIRT, diharapkan semakin banyak mahasiswa Program Studi Ilmu Komputer UBBG yang terdorong untuk mengembangkan kompetensi di bidang keamanan siber, menghasilkan inovasi teknologi, serta mengharumkan nama Universitas Bina Bangsa Getsempena di tingkat nasional maupun internasional. Prestasi ini sekaligus mempertegas komitmen UBBG dalam mendukung pengembangan talenta digital Indonesia yang profesional, berintegritas, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan bangsa.

<https://www.kompasiana.com/nurulsafitri8998/6a63236d34777c3fad4b69f3/mahasiswa-ilmu-komputer-ubbg-raih-sertifikat-apresiasi-komdigi-csirt-atas-kontribusi-di-bidang-keamanan-siber>



Nurul Safitri

Tenaga Kependidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena (Tendik UBBG)

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, Angkatan 2022, dan anggota UKM Jurnalistik

Follow



Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UBBG Raih Juara I Lomba Menulis Cerpen PEKSIMIDA XVII Aceh 2026

30 Juli 2026, 10:13 WIB



111



Konten ini dibuat oleh pengguna Kompasiana. Seluruh isi menjadi tanggung jawab penulis dan tidak mewakili pandangan resmi redaksi Kompas.



(Sumber: Foto Universitas Bina Bangsa Getsempena)

Richa Aulia, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia UBBG meraih Juara I Lomba Menulis Cerpen pada ajang Pekan Seni Mahasiswa Daerah (PEKSIMIDA) XVII Aceh Tahun 2026 yang berlangsung di Universitas Syiah Kuala pada 26--29 Juli 2026.

Keberhasilan tersebut menjadi capaian penting bagi UBBG sekaligus menunjukkan kualitas mahasiswa dalam

bidang kreativitas dan sastra. Ajang PEKSIMIDA merupakan kompetisi seni tingkat daerah yang mempertemukan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Aceh untuk berkompetisi dalam berbagai cabang seni.

Richa Aulia mengungkapkan rasa syukur atas pencapaian yang diraihinya. Menurutnya, keberhasilan tersebut merupakan hasil dari proses panjang, latihan yang konsisten, serta dukungan dari dosen pembimbing dan lingkungan kampus.

"Alhamdulillah, saya sangat bersyukur atas amanah sebagai Juara I Lomba Menulis Cerpen PEKSIMIDA XVII Aceh 2026. Penghargaan ini menjadi motivasi

bagi saya untuk terus belajar, memperdalam kemampuan menulis, dan menghasilkan karya sastra yang lebih baik. Terima kasih kepada pelatih, dosen, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, serta UBBG yang telah memberikan dukungan penuh selama proses persiapan hingga perlombaan,"ujarnya.

Hendra Kasmi, sang pelatih menyatakan bahwa keberhasilan Richa merupakan buah dari kedisiplinan dan kesungguhan selama menjalani pembinaan.

"Richa menunjukkan komitmen yang luar biasa sejak awal persiapan. Ia terbuka terhadap setiap masukan, tekun merevisi naskah, dan terus mengasah kualitas ceritanya. Prestasi ini membuktikan bahwa dengan pembinaan yang terarah dan kerja keras, mahasiswa UBBG mampu bersaing dan menjadi yang terbaik di tingkat daerah. Semoga capaian ini menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus berkarya,"ujarnya.

Sementara itu, Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia UBBG Wahidah Nasution, M.Pd., mengapresiasi prestasi yang diraih mahasiswanya. Menurutnya, kemenangan tersebut menjadi bukti bahwa pembinaan akademik dan kreativitas di lingkungan program studi berjalan dengan baik.

"Kami mengucapkan selamat kepada Richa Aulia atas prestasi yang sangat membanggakan ini. Keberhasilan meraih Juara I pada cabang menulis cerpen di PEKSIMIDA XVII Aceh 2026 menjadi bukti bahwa mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UBBG memiliki kompetensi, kreativitas, dan daya saing yang tinggi. Kami berharap prestasi ini dapat dipertahankan sekaligus menjadi penyemangat bagi mahasiswa lain untuk terus berkarya, berprestasi, dan mengharumkan nama UBBG di berbagai ajang kompetisi,"ujarnya.

Peserta yang meraih Juara 1 akan mengikuti lomba Peksiminas XVIII yang akan berlangsung di Universitas Jember Jawa Timur, 8-12 September 2026.

<https://www.kompasiana.com/nurulsafitri8998/6a6ac171c925c4121b2abbe2/mahasiswa-pendidikan-bahasa-indonesia-ubbg-raih-juara-i-lomba-menulis-cerpen-peksimida-xvii-aceh-2026>



Nurul Safitri

Tenaga Kependidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena (Tendik UBBG)

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, Angkatan 2022, dan anggota UKM Jurnalistik

Follow



Direktur Kelembagaan Dikti dan Dirjen Riset Kemdiktisaintek Ajak Kampus Tingkatkan SDM Unggul Melalui Pengembangan Riset

Dipublikasikan pada 26 Juli 2026, 12:03 WIB

Diperbarui pada 26 Juli 2026, 17:15 WIB



91

Konten ini dibuat oleh pengguna Kompasiana. Seluruh isi menjadi tanggung jawab penulis dan tidak mewakili pandangan resmi redaksi Kompas.



(Sumber: Foto Universitas Bina Bangsa Getsempena)

Direktur Kelembagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdiktisaintek' Prof. Dr. Mukhamad Najib, S.TP., M.M., bersama Direktur Jenderal Riset dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

(Kemdiktisaintek) Dr. Mohammad Fauzan Adziman, S.T., M.Eng., mengadakan pertemuan sekaligus makan malam bersama Rektor UBBG dan jajarannya di Rumoh Bing Banda Aceh, Kamis malam (23/7/2026). Pertemuan yang berlangsung dalam suasana hangat dan penuh keakraban tersebut menjadi ajang silaturahmi sekaligus diskusi mengenai penguatan kolaborasi antara pemerintah, perguruan tinggi, dan pemangku kepentingan dalam mendorong peningkatan mutu pendidikan tinggi, riset, inovasi, serta pengembangan sumber daya manusia di Aceh.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Kepala LLDIKTI Wilayah XIII Aceh Dr. Ir. Rizal Munadi, M.M., M.T., Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena Ir. H. Hidayatullah Daud, M.T., Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., Wakil Rektor I Prof. Dr. Rita Novita, M.Pd., Wakil Rektor II Dr. Uly Muzakkir, M.T., serta Wakil Rektor III Fitriati, M.Ed., Ph.D.

Direktur Kelembagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Prof. Dr. Mukhamad Najib, S.TP., M.M., mengatakan bahwa perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia unggul sekaligus menjadi pusat lahirnya inovasi yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

"Kami berharap sinergi antara pemerintah, perguruan tinggi, dan berbagai mitra terus diperkuat. Kolaborasi yang baik akan menjadi fondasi dalam meningkatkan kualitas kelembagaan, tata kelola perguruan tinggi, serta mendorong terciptanya inovasi yang relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional maupun daerah," ujarnya.

Sementara itu, Direktur Jenderal Riset dan Pengembangan Kemdiktisaintek Dr. Mohammad Fauzan Adziman, S.T., M.Eng., ajak perguruan tinggi tingkatkan SDM unggul melalui pengembangan inovasi riset.

"Kami ingin mendorong agar hasil-hasil riset di perguruan tinggi tidak berhenti pada publikasi ilmiah semata, tetapi mampu menghasilkan inovasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, dunia usaha, dan industri. Sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, serta sektor industri menjadi kunci dalam mempercepat hilirisasi hasil riset," katanya.

Beliau juga menyatakan mendukung upaya UBBG yang luar biasa dalam meningkatkan kapasitas penelitian di kampus dengan intensitas tinggi, semoga berdampak baik civitas akademika UBBG dan masyarakat.

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG), Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., menyampaikan apresiasi atas kunjungan dan perhatian pimpinan Kemdiktisaintek terhadap pengembangan pendidikan tinggi di Aceh.

"Kehadiran Bapak Direktur Kelembagaan Dikti dan Bapak Dirjen Riset dan Pengembangan Kemdiktisaintek menjadi motivasi bagi kami untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, riset, pengabdian kepada masyarakat, serta memperluas kolaborasi dengan berbagai pihak. UBBG berkomitmen mendukung kebijakan pemerintah dalam mewujudkan perguruan tinggi yang unggul, inovatif, dan berdaya saing global," ungkapnya.

Pertemuan tersebut diakhiri dengan makan malam bersama yang berlangsung dalam suasana akrab. Momentum ini diharapkan semakin mempererat hubungan antara Kemdiktisaintek, LLDIKTI Wilayah XIII Aceh, Yayasan Pendidikan Getsempena, dan Universitas Bina Bangsa Getsempena dalam memperkuat kemajuan pendidikan tinggi, riset, dan inovasi di Aceh.

<https://www.kompasiana.com/nurulsafitri8998/6a65951bc925c45f7c1cf302/direktur-kelembagaan-dikti-dan-dirjen-riset-kemdiktisaintek-ajak-kampus-tingkatkan-sdm-unggul-melalui-pengembangan-riset>



Banda Aceh

Piala Rektor Digelar Mahasiswa Penjas UBBG Berlangsung Sukses, Rektor Mengapresiasi

Tayang: Selasa, 14 Juli 2026 14:10 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Nur Nihayati


[lihat foto](#)

Rektor UBBG Banda Aceh, Prof Dr Lili Kasmini MSi dan Kepala Lembaga Kehumasan dan Protokoler UBBG, Regina Rahmi MPd, foto bersama mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani (Penjas) meraih juara 1 Piala Rektor UBBG tahun 2026 di Lapangan Cot Sibati, Aceh Besar.

A-

A+

Laporan Wartawan [Serambi Indonesia](#), Yarmen Dinamika | Banda Aceh

SERAMBINNEWS.COM, BANDA ACEH - Mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas Bina Bangsa Getsempena (Penjas UBBG) Banda Aceh sukses menyelenggarakan 'event' Piala Rektor UBBG.

Kegiatan ini sebagai luaran (output) Mata Kuliah Pembelajaran Bola Besar.

Acara ini menjadi implementasi pembelajaran yang mengintegrasikan penguasaan materi perkuliahan dengan pengalaman nyata dalam menyelenggarakan sebuah kompetisi olahraga secara profesional.

Event Piala Rektor UBBG berlangsung di Lapangan Cot Sibati, Blang Krueng, Aceh Besar, pada 18 Juni hingga 11 Juli 2026.

Selama penyelenggaraan, kompetisi mempertandingkan empat cabang olahraga, yaitu bola voli, bola basket, futsal putri, dan sepak bola putra yang diikuti oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani UBBG leting 2025.

Setelah melalui rangkaian pertandingan yang kompetitif dan menjunjung tinggi nilai sportivitas, Rombel D leting 2025 berhasil meraih Juara Umum Piala Rektor UBBG 2026.

Pembelajaran berbasis proyek

Kegiatan ini merupakan bagian dari pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) yang dirancang agar mahasiswa tidak hanya menguasai keterampilan teknik permainan bola besar, tetapi juga memiliki pengalaman dalam menyusun perencanaan, mengelola kepanitiaan, mengatur jalannya pertandingan, membangun kerja sama tim, hingga mengevaluasi penyelenggaraan sebuah 'event' olahraga.

Mata kuliah ini diampu oleh Dr Sahabul Adri AR, MPd, Dr Didi Yudha Pranata MPd, Muhammad Farhan Aulya MPd, Nugraha Pratama MPd, dan Amanda Sri Rezeky Mpd.

Mereka secara intensif membimbing mahasiswa sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan.

'Event' ini dipimpin oleh Hery Julianda (Ketua Panitia), Reva Silvia (Sekretaris), dan Synta Salsabila (Bendahara).

Berkat kerja sama seluruh panitia dan peserta, kegiatan berlangsung lancar, tertib, dan penuh semangat sportivitas.

Mewakili dosen pengampu mata kuliah, Dr Sahabul Adri AR menyatakan bahwa penyelenggaraan 'event' ini merupakan bentuk implementasi nyata dari capaian pembelajaran Mata Kuliah Pembelajaran Bola Besar.

Menurutnya, mahasiswa tidak hanya dituntut memahami teori dan teknik permainan, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam merancang, mengorganisasi, melaksanakan, hingga mengevaluasi sebuah kompetisi olahraga secara profesional.

Selama penyelenggaraan, kompetisi mempertandingkan empat cabang olahraga, yaitu bola voli, bola basket, futsal putri,

[Serambinews.com/HO/serambinews](https://serambinews.com/HO/serambinews)

Rektor UBBG Banda Aceh, Prof Dr Lili Kasmini MSi dan Kepala Lembaga Kehumasan dan Protokoler UBBG, Regina Rahmi MPd, foto bersama mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani (Penjas) peraih juara 1 Piala Rektor UBBG tahun 2026 di Lapangan Cot Sibati, Aceh Besar.

"Melalui kegiatan ini mahasiswa belajar langsung bagaimana menyusun kepanitiaan, mengatur jadwal pertandingan, memimpin jalannya kompetisi, mengelola administrasi, hingga menyelesaikan berbagai persoalan selama pelaksanaan 'event'.

Pengalaman seperti ini akan membentuk kemampuan kepemimpinan, komunikasi, kolaborasi, dan tanggung jawab yang sangat dibutuhkan ketika mereka menjadi guru pendidikan jasmani maupun praktisi olahraga di masa mendatang," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Prodi Pendidikan Jasmani UBBG, Irwandi MPd, AIFO, menyampaikan apresiasi kepada seluruh dosen pengampu mata kuliah Pembelajaran Bola Besar yang telah membimbing mahasiswa sehingga mampu menghasilkan luaran pembelajaran yang inovatif dan aplikatif.

Ia juga mengucapkan terima kasih kepada panitia, peserta, serta seluruh pihak yang telah mendukung suksesnya penyelenggaraan Piala Rektor UBBG.

“Kami mengapresiasi dedikasi para dosen pengampu yang telah menghadirkan pembelajaran yang memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa.

Terima kasih kepada seluruh panitia dan mahasiswa yang telah bekerja keras sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan sangat baik.

Semoga Piala Rektor UBBG dapat terus menjadi agenda tahunan Program Studi Pendidikan Jasmani sebagai media pengembangan kompetensi, karakter, dan sportivitas mahasiswa,” ujar Irwandi.

Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini MSi, turut hadir pada acara penutupan untuk menyerahkan piala, medali, dan hadiah kepada para juara.

Dalam sambutannya, Prof Lili menyampaikan apresiasi kepada Prodi Pendidikan Jasmani, para dosen pengampu, panitia, serta seluruh mahasiswa yang telah berhasil menyelenggarakan kegiatan dengan sangat baik.

“Event ini membuktikan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga melalui pengalaman nyata yang mampu membentuk kompetensi mahasiswa secara utuh.

Saya mengapresiasi kreativitas mahasiswa dan dedikasi para dosen dalam menghadirkan pembelajaran yang inovatif,” ujarnya.

Ia berharap semoga kegiatan seperti ini terus dikembangkan sebagai budaya akademik UBBG sehingga mampu melahirkan lulusan yang unggul, profesional, berkarakter, serta siap memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dan olahraga Indonesia.

Rektor juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pengasuh mata kuliah tersebut.

Ini menjadi momentum yang sangat berdampak terhadap jiwa kepemimpinan dan keterampilan dalam mengorganisasi suatu ‘event’ yang diselenggarakan mahasiswa.

Melalui penyelenggaraan ‘event’ ini, Program Studi Pendidikan Jasmani UBBG

kembali menegaskan komitmennya dalam menghadirkan pembelajaran yang inovatif, aplikatif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan dan industri olahraga. (*)

<https://aceh.tribunnews.com/nanggroe/1033985/piala-rektor-digelar-mahasiswa-penjas-ubbg-berlangsung-sukses-rektor-mengapresiasi>

Beranda > Kampus

Rabu, 1 Juli 2026 | 23:00 WIB

Prodi Ilmu Komputer UBBG Apresiasi Dinas Peternakan Aceh atas Dukungan Program Magang Mandiri

Penulis: Redaksi



Mahasiswa Ilmu Komputer UBBG Dapat Pengalaman Praktis Lewat Magang di Dinas Peternakan Aceh.

Krusial.com –Program Studi Ilmu Komputer Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada

Dinas Peternakan Aceh atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan melalui penempatan mahasiswa dalam Program Magang Mandiri.

Program tersebut merupakan bagian dari upaya Prodi Ilmu Komputer UBBG dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui pembelajaran berbasis pengalaman di dunia kerja.

Selama mengikuti magang di Dinas Peternakan Aceh, mahasiswa memperoleh kesempatan mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, khususnya di bidang teknologi informasi, pengembangan sistem, digitalisasi layanan, serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung sektor peternakan.

Ketua Program Studi Ilmu Komputer UBBG, Khairuman, S.Kom., M.Kom., mengatakan kerja sama tersebut menjadi langkah strategis dalam memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan instansi pemerintah untuk mencetak lulusan yang profesional, adaptif, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja.

Refleksi 21 Tahun MoU Helsinki, Mahasiswa Soroti Pemerataan Layanan Kesehatan di Aceh Selatan
PR-ITP USK Gelar International Workshop DAAD 2026, Bahas Transformasi Bioteknologi dan Pertanian Berkelanjutan
Penutupan KKN USK di Bandar Dua Semarak, Pemenang Lomba Cerdas Cermat SMP/MTs Terima Penghargaan

«"Kami mengucapkan terima kasih kepada Dinas Peternakan Aceh yang telah menerima dan membimbing mahasiswa kami selama mengikuti Program Magang Mandiri. Semoga kolaborasi ini terus terjalin dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak serta menjadi kontribusi nyata dalam pengembangan sumber daya manusia yang unggul," ujarnya, Rabu (1/7/2026).»

Ia menambahkan, Program Magang Mandiri merupakan salah satu implementasi pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang terus dikembangkan Prodi Ilmu Komputer UBBG untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga pengalaman praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Program tersebut juga sejalan dengan komitmen Universitas Bina Bangsa Getsempena dalam memperkuat pelaksanaan magang serta memperluas kolaborasi dengan berbagai mitra strategis, baik dari unsur pemerintah maupun dunia usaha dan industri.

Ke depan, Prodi Ilmu Komputer UBBG berharap kerja sama dengan Dinas Peternakan Aceh dapat terus berlanjut melalui berbagai program kolaboratif, seperti penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan inovasi teknologi, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang teknologi informasi.*

<https://www.krusial.com/prodi-ilmu-komputer-ubbg-apresiasi-dinas-peternakan-aceh-atas-dukungan-program-magang-mandiri/>

Program Studi Ilmu Komputer UBBG Sampaikan Terimakasih Kepada Dinas Pernakan Aceh Atas Dukungan Program Magang Mandiri

 Admin  Redaksi Aceh Kreatif  01 July 2026



Isu itu mengemuka saat Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG), Prof. Lili Kasmini, mengingatkan 698 lulusan yang diwisuda agar siap

menghadapi persaingan kerja yang semakin ketat.

"Jadilah generasi yang tangguh yang mampu membawa perubahan. Jangan menjadi beban bagi negara," kata Lili dalam Wisuda ke-V UBBG di Banda Aceh, Kamis, 11 Juni 2026.

Peringatan Lili bukan tanpa dasar. Data Badan Pusat Statistik (BPS) Aceh mencatat tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan sarjana (S1) ke atas mencapai 14,80 persen pada November 2025 — naik signifikan dibandingkan Agustus 2025 yang sebesar 10,07 persen.

Infografis ilustratif mengenai peningkatan TPT pada lulusan sarjana di Aceh meski tingkat pengangguran secara umum mengalami penurunan pada November 2025. (Ilustrasi AI)

Akan tetapi, peningkatan TPT lulusan sarjana ini tidak mencerminkan kondisi ketenagakerjaan secara umum yang sebenarnya membaik. Jumlah penduduk bekerja di Aceh bertambah sekitar 4 ribu orang, dan TPT keseluruhan turun 0,04 persen poin pada periode yang sama (November 2025).

Lalu mengapa justru lulusan perguruan tinggi yang meningkat?

Kepala BPS Aceh, Agus Andria, menjelaskan ada ketidakcocokan (mismatch) antara jenis peluang kerja yang tersedia dengan karakteristik dan ekspektasi para pencari kerja di Aceh saat ini. "Yang terjadi bukan semata-mata lapangan kerja berkurang, tetapi ada ketidakcocokan antara kebutuhan pasar kerja dengan karakteristik tenaga kerja yang tersedia," ujar Agus kepada RRI melalui pesan singkat, Jumat, 12 Juni 2026.

Struktur lapangan kerja di Aceh, kata Agus, masih didominasi sektor-sektor yang tidak banyak menyerap lulusan perguruan tinggi. Pada November 2025, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan menyerap 38,75 persen tenaga kerja, disusul perdagangan sebesar 14,57 persen. Sebaliknya, TPT pada kelompok pendidikan SMP dan SMA umum justru turun pada periode yang sama (November 2025) — kelompok yang justru lebih mudah terserap di sektor dominan tersebut.

"Sektor pertanian di Aceh masih banyak dikelola secara konvensional sehingga masih membutuhkan tenaga kerja produktif dalam jumlah besar, seiring proses modernisasi yang terus berlangsung," kata Agus.

Kondisi ini menunjukkan bahwa tantangan utama ketenagakerjaan di Aceh bukan hanya soal menciptakan lapangan kerja baru, tetapi mempertemukan kompetensi lulusan perguruan tinggi dengan kebutuhan riil dunia kerja — sebuah pekerjaan rumah yang tidak bisa diselesaikan hanya dari sisi kampus maupun pemerintah, melainkan keduanya sekaligus. (*)

<https://rri.co.id/banda-aceh/regional/2488924/pengangguran-sarjana-meningkat-di-aceh>



Banda Aceh

Rektor Universitas Dharmawangsa dan Para Dekan Kunjungi UBBG, Perkuat Kemitraan Akademik

Tayang: Rabu, 22 Juli 2026 07:01 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Nur Nihayati



lihat foto

Serambinews.com/serambinews

FOTO BERSAMA - Kepala Lembaga Kerja Sama, Humas, dan Internasionalisasi UBBG, Regina Rahmi MPd foto bersama dengan Rektor Universitas Dharmawangsa, Dr Zamakhsyari bin Hasballah Thaib MA dan rombongan yang mengunjungi Kampus UBBG, Senin (20/7/2026) dalam rangka 'benchmarking' atau studi banding.

A-

A+

Laporan Wartawan **Serambi Indonesia**, Yarmen Dinamika | Banda Aceh

SERAMBINews.COM - Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh menerima kunjungan kerja jajaran pimpinan Universitas Dharmawangsa (Undhar) Medan, Sumatera Utara.

Kegiatan ini sebagai langkah strategis dalam memperkuat kemitraan akademik

dan pengembangan kerja sama tridarma perguruan tinggi.

Kegiatan yang berlangsung pada Senin (21/7/2025) ini menjadi momentum penting untuk mempererat hubungan antarlembaga sekaligus membuka peluang kolaborasi yang lebih luas di bidang pendidikan tinggi.

Rombongan Universitas Dharmawangsa dipimpin langsung oleh Rektor Dr Zamakhsyari bin Hasballah Thaib Lc, MA.

Turut hadir Wakil Rektor III Umar Hamdan Nasution SE, MM, Ketua LP3M Drs Junaidi MA, Direktur Pascasarjana Prof Dr Kusbianto SH, MHum, Dekan Fakultas Hukum Dr Azmiati Zuliah SH, MH.

Lalu Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Dr Jhon Simon SSos, MSi, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Muhammad Amri Nasution SE, MSi, Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Dr Zulham SKom, MKom, Dekan Fakultas Perikanan Dr Bambang Hendra Siswoyo SPi, MS., Dekan Fakultas Agama Islam Rijal Sabri MAg, serta Sekretaris UPT Pusat Karier Ratna Dina Marviana SE, MSi.

Kehadiran rombongan disambut oleh Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena, Prof Dr Lili Kasmini MSi, yang diwakili oleh Kepala Lembaga Kerja Sama, Humas, dan Internasionalisasi UBBG, Regina Rahmi Mpd.

Bahas peluang kerja

Dalam pertemuan tersebut, kedua perguruan tinggi membahas berbagai peluang kerja sama yang berorientasi pada pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, meliputi bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan sumber daya manusia, peningkatan publikasi ilmiah, serta penguatan tata kelola kelembagaan.

Selain itu, pertemuan juga menjadi forum untuk saling berbagi pengalaman dan praktik baik dalam pengembangan institusi pendidikan tinggi.

Kepala Lembaga Kerja Sama, Humas, dan Internasionalisasi UBBG, Regina Rahmi MPd menyampaikan apresiasi atas kunjungan yang dilakukan oleh Universitas Dharmawangsa.

Menurutnya, kolaborasi antarlembaga merupakan bagian penting dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi sekaligus memperluas jejaring kemitraan yang memberikan manfaat bagi kedua institusi.

"Universitas Bina Bangsa Getsempena menyambut baik kunjungan kerja ini sebagai langkah awal untuk membangun kolaborasi yang produktif dan berkelanjutan. Kami berharap kerja sama yang terjalin nantinya dapat diwujudkan dalam berbagai program nyata yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat," ujarnya.

Sementara itu, Rektor Universitas Dharmawangsa, Dr Zamakhsyari bin Hasballah Thaib MA, menyampaikan bahwa kunjungan ini merupakan bagian dari upaya memperluas jejaring kerja sama antarperguruan tinggi. Melalui sinergi yang dibangun, lanjutnya, kedua institusi diharapkan mampu saling mendukung dalam pengembangan akademik, inovasi, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Kegiatan berlangsung dalam suasana penuh keakraban dan diakhiri dengan sesi diskusi, tukar pengalaman mengenai tata kelola perguruan tinggi, serta foto bersama sebagai simbol komitmen untuk membangun kemitraan yang berkelanjutan. (*)'

<https://aceh.tribunnews.com/nanggroe/1035157/rektor-universitas-dharmawangsa-dan-para-dekan-kunjungi-ubbg-perkuat-kemitraan-akademik>

BERITA

ACEH

Dosen UBBG Selamatkan Seni Ratoh dari Ancaman Kepunahan Lewat Platform Digital



Redaksi

Jumat, 17 Juli 2026 - 11:41 AM WIB



0



0



0



Salin



Bagikan

Dengarkan



BANDA ACEH (Waspada.id): Perkembangan teknologi telah mengubah cara generasi muda menikmati hiburan dan menjadi tantangan bagi keberlangsungan seni tradisi Aceh, termasuk Seni Ratoh.

Menjawab kondisi tersebut, dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh menggagas transformasi pertunjukan Seni Ratoh ke platform digital

sebagai upaya pelestarian budaya.

Dosen UBBG, Dr. Zahraini, M.Pd, mengatakan digitalisasi menjadi salah satu strategi agar Seni Ratoh tetap dikenal, dipelajari, dan diminati masyarakat, terutama generasi muda.

"Untuk langkah tersebut, saya mengajak beberapa rekan dosen dan mahasiswa membantu seniman Ratoh, seperti pelaku seumapa (menyapa antara tim mempelai) dan pembaca hikayat, mengemas karya mereka agar dapat dinikmati secara digital. Kami mengajukan Program Inovasi Seni Nusantara Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul Transformasi Pertunjukan Seni Ratoh ke Platform Digital sebagai Strategi Menyelamatkan Seni Tradisi Aceh dari Kepunahan, dan Alhamdulillah diterima," kata Zahraini di Banda Aceh, Kamis (16/7/2026).

Menurutnya, program tersebut bertujuan mendukung pelestarian dan pengembangan Seni Ratoh sebagai salah satu warisan budaya Aceh yang memiliki nilai seni, pendidikan, dan identitas budaya yang tinggi.

Melalui program itu, tim PkM mentransformasikan pertunjukan Seni Ratoh ke berbagai platform digital, mulai dari dokumentasi digital, publikasi melalui media sosial dan website, pembuatan konten edukatif, hingga pengembangan media promosi berbasis teknologi informasi.

Selain itu, tim juga membentuk grup Seni Ratoh junior di Sanggar Seueng Samlakoe sebagai bagian dari regenerasi pelaku seni.

"Kami melatih dan membentuk grup junior atau remaja Seni Ratoh di Sanggar Seueng Samlakoe. Karya mereka pernah ditampilkan di Gedung Tertutup Taman Seni dan Budaya Banda Aceh pada 23 Juni 2026. Kami juga membuat website untuk mereka serta melatih penulisan jurnalistik agar mampu menyebarkan informasi mengenai pertunjukan mereka dengan cara yang benar," ujarnya.

Program tersebut didukung oleh tim dosen yang terdiri atas Mulyati, M.Kom dan Dr. Sn. Mukhsin Putra Hafid, S.Sn., M.Pd. Kegiatan itu juga melibatkan

mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Seni Pertunjukan, Ilmu Komputer, serta Pendidikan Bahasa dan Sastra di lingkungan UBBG.

Zahraini menjelaskan, kegiatan tersebut turut menggandeng Sanggar Seni Seueng Samlakoe sebagai mitra pembentukan Sanggar Seni Junior Seueng Samlakoe, serta Perkumpulan Majelis Seniman Aceh (MaSA) dalam mendukung pelestarian budaya berbasis digital.

Ia berharap kolaborasi antara akademisi, mahasiswa, dan masyarakat mampu melahirkan model pelestarian seni tradisi yang adaptif terhadap perkembangan zaman tanpa menghilangkan nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

"Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi pelestarian Seni Ratoh serta menjadi inspirasi dalam menjaga keberlangsungan berbagai seni tradisi Nusantara di era digital. Kegiatan ini dapat kami laksanakan berkat hibah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) kepada tim dosen UBBG," kata Zahraini. (id64)

<https://www.waspada.id/berita/dosen-ubbg-selamatkan-seni-ratoh-dari-ancaman-kepunahan-lewat-platform-digital>

DPL Program Studi Ilmu Komputer UBBG Laksanakan Penjemputan Mahasiswa Magang

 Admin  Redaksi Aceh Kreatif  01 July 2026



Banda Aceh, 30 Juni 2026 – Program Studi Ilmu Komputer Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) terus menunjukkan komitmennya dalam memastikan keberhasilan pelaksanaan program magang mahasiswa melalui kegiatan monitoring dan penjemputan peserta magang.

Pada Senin, 30 Juni 2026, Koordinator Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Teuku Muhammad Mirza Keumala, S.Kom., M.T., melaksanakan kegiatan penjemputan peserta magang yang telah menyelesaikan masa praktik di Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Aceh.

Kegiatan ini menjadi bagian dari evaluasi akhir program magang sekaligus mempererat sinergi antara Program Studi Ilmu Komputer UBBG dengan Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Aceh sebagai mitra strategis dalam pengembangan kompetensi mahasiswa.

Selama menjalani magang, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam dunia kerja, mulai dari penerapan teknologi informasi, pengelolaan data, hingga adaptasi terhadap budaya kerja di lingkungan instansi pemerintah. Pengalaman tersebut diharapkan mampu meningkatkan kompetensi profesional, kemampuan komunikasi, serta kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja setelah lulus.

Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan penyerahan plakat penghargaan sebagai bentuk apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Aceh atas dukungan, bimbingan, dan kesempatan yang telah diberikan kepada mahasiswa Program Studi Ilmu Komputer UBBG selama mengikuti program magang.

Koordinator DPL, Teuku Muhammad Mirza Keumala, S.Kom., M.T., menyampaikan harapannya agar kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut melalui berbagai program akademik, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat sehingga memberikan manfaat bagi kedua belah pihak.

Program Studi Ilmu Komputer UBBG berkomitmen untuk terus memperluas jejaring kemitraan dengan berbagai instansi pemerintah, dunia usaha, dan dunia industri guna menghasilkan lulusan yang unggul, adaptif, serta siap bersaing di era transformasi digital.

<https://acehkreatif.com/dpl-program-studi-ilmu-komputer-ubbv-laksanakan-penjemputan-mahasiswa-magang>

MEDIANAD

Menyuarakan Aspirasi Rakyat

HOME

DAERAH

NASIONAL

EKONOMI

POLITIK

PEMERINTAH

HUKUM



Beranda > Berita Utama > Mahasiswa Magister Pendidikan Jasmani UBBG Pelajari Kebijakan Pendidikan dan Pelestarian Permainan Tradisional...



Mahasiswa Magister Pendidikan Jasmani UBBG Pelajari Kebijakan Pendidikan dan Pelestarian Permainan Tradisional di DPRK Banda Aceh

Penulis Redaksi - Juli 6, 2026 0

BANDA ACEH, MEDIANAD.COM : Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Jasmani, Sekolah Pascasarjana Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG), melaksanakan kunjungan akademik ke DPRK Kota Banda Aceh, Senin (6/7/2026).

Kegiatan tersebut menjadi bagian dari implementasi pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning) yang bertujuan memperkuat pemahaman mahasiswa mengenai hubungan antara dunia akademik, kebijakan publik, dan pembangunan pendidikan.

Kunjungan yang didampingi dosen pengampu mata kuliah, Dr. Zikrur Rahmat, M.Pd. dan Dr. Irfandi, M.Or., diterima langsung oleh Wakil Ketua II DPRK Kota Banda Aceh, Dr. Musriadi Aswad, S.Pd., M.Pd. Pertemuan berlangsung dalam



suasana dialogis dengan membahas berbagai isu strategis, mulai dari kebijakan pendidikan, pengembangan olahraga, hingga pelestarian permainan tradisional Aceh sebagai bagian dari warisan budaya yang memiliki nilai pendidikan.

Kegiatan mengusung tema “Implementasi Pembelajaran Mata Kuliah Program Pascasarjana Universitas Bina Bangsa Getsempena dalam Mewujudkan Pendidikan Berkualitas dan Berorientasi pada Capaian Pembelajaran.”

Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam memahami proses penyusunan kebijakan publik sekaligus melihat peluang kontribusi perguruan tinggi melalui penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam sesi diskusi, mahasiswa menyampaikan berbagai gagasan mengenai pentingnya permainan tradisional sebagai media pembelajaran Pendidikan Jasmani. Selain mampu meningkatkan keterampilan gerak peserta didik, permainan tradisional juga dinilai efektif dalam menanamkan nilai sportivitas, membangun karakter, memperkuat interaksi sosial, serta melestarikan budaya

lokal.

Wakil Ketua II DPRK Kota Banda Aceh, Dr. Musriadi Aswad, S.Pd., M.Pd., menegaskan bahwa perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan daerah melalui kajian ilmiah yang berkualitas.

“Sinergi antara perguruan tinggi dan lembaga legislatif perlu terus diperkuat agar setiap kebijakan yang dihasilkan benar-benar berbasis pada kebutuhan masyarakat dan didukung oleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik,” ujarnya.

Dosen pengampu mata kuliah, Dr. Zikrur Rahmat, M.Pd., menjelaskan bahwa kunjungan akademik merupakan bagian dari strategi pembelajaran yang dirancang untuk memperkaya pengalaman mahasiswa di luar kelas.

“Kompetensi lulusan tidak hanya dibangun melalui penguasaan teori, tetapi juga melalui pengalaman berdialog dengan para pemangku kebijakan. Dengan demikian, mahasiswa memiliki kemampuan menganalisis persoalan pendidikan sekaligus menawarkan solusi berbasis ilmiah,” katanya.

Sementara itu, Dr. Irfandi, M.Or., menilai permainan tradisional Aceh memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai inovasi pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah.

“Melalui penelitian dan pengembangan model pembelajaran, permainan tradisional tidak hanya dapat dilestarikan, tetapi juga menjadi media pendidikan yang efektif dalam membangun karakter, meningkatkan kemampuan gerak, dan menanamkan nilai-nilai budaya kepada peserta didik,” ujarnya.

Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Bina Bangsa Getsempena, Prof. Dr. Bansu Irianto Ansari, M.Pd., mengapresiasi pelaksanaan kegiatan tersebut. Menurutnya, kunjungan akademik menjadi salah satu bentuk implementasi visi Pascasarjana UBBG dalam menghasilkan lulusan yang unggul, inovatif, adaptif, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat.

“Kami berkomitmen menghadirkan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi

pada penguasaan konsep akademik, tetapi juga membangun kemampuan mahasiswa memahami persoalan nyata di masyarakat. Kegiatan seperti ini memperkuat kompetensi lulusan, memperluas jejaring kemitraan, dan menumbuhkan budaya akademik yang responsif terhadap kebutuhan pembangunan daerah,” katanya.

Apresiasi juga disampaikan Wakil Direktur I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Sekolah Pascasarjana UBBG, Dr. Didi Yudha Pranata, M.Pd. Menurutnya, pembelajaran berbasis pengalaman merupakan strategi yang efektif untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan pada jenjang magister.

Melalui kunjungan akademik ini, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam memahami proses penyusunan kebijakan publik sekaligus menghubungkan teori, hasil penelitian, dan praktik di lapangan.

Pengalaman tersebut diharapkan mampu memperkuat kemampuan mahasiswa dalam menyusun rekomendasi kebijakan, menghasilkan inovasi pembelajaran Pendidikan Jasmani, serta berkontribusi terhadap pelestarian permainan tradisional sebagai bagian dari kearifan lokal Aceh.

Kegiatan ini menjadi wujud komitmen Program Studi Magister Pendidikan Jasmani Sekolah Pascasarjana Universitas Bina Bangsa Getsempena dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta menghasilkan lulusan yang profesional dan mampu berkontribusi bagi kemajuan pendidikan, olahraga, dan pelestarian budaya Indonesia. (Kal)

<https://medianad.com/mahasiswa-magister-pendidikan-jasmani-ubbg-pelajari-kebijakan-pendidikan-dan-pelestarian-permainan-tradisional-di-dprk-banda-aceh/>



Banda Aceh

Mahasiswa Penbi UBBG Gelar GENTA, Ruang Kreativitas dan Imajinasi Kaum Muda

Tayang: Rabu, 15 Juli 2026 11:07 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Nur Nihayati



lihat foto

FOTO BERSAMA - Foto bersama mahasiswa pemeran drama GENTA foto bersama dengan para dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UBBG di pentas utama kampus tersebut, Senin (13/7/2026).

A-

A+

Laporan Wartawan [Serambi Indonesia](#), Yarmen Dinamika | Banda Aceh

SERAMBINews.COM, BANDA ACEH - Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena (Penbi FKIP UBBG) Banda Aceh mengadakan kegiatan GENTA (Gelar Pentas Drama).

Kegiatan yang merupakan bagian dari Ujian Akhir Semester (UAS) itu

berlangsung di halaman Kampus. UBBG, Senin (13/7/2026).

Kegiatan dibuka oleh Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia yang diwakili oleh Sekretaris Prodi, Teuku Mahmud Mpd.

Dalam sambutannya, Teuku Mahmud mengapresiasi kegiatan pementasan seni sastra ini.

Melalui kegiatan ini dia berharap dapat meningkatkan potensi dan bakat mahasiswa sehingga akan berdampak bagi kehidupan nyata, khususnya dalam pengembangan kreativitas persekolahan saat menjadi guru kelak.

"Semangat untuk mahasiswa Penbi UBBG. Semoga ke depannya kegiatan bisa lebih meriah lagi," ujarnya.

Beni Arona SE dan Wahidah Nasution MPd, praktisi dan dosen pengampu Mata Kuliah Drama, menyampaikan selamat dan sukses kepada peserta penampilan sastra.

Keduanya berharap mahasiswa dapat menampilkan pertunjukan dengan baik.

"Mahasiswa telah menjalani proses latihan sehingga bisa tampil maksimal saat ini. Semoga kegiatan berjalan dengan baik sehingga mahasiswa mendapatkan hasil yang memuaskan," ujarnya. (*)

<https://aceh.tribunnews.com/nanggroe/1034130/mahasiswa-penbi-ubbg-gelar-genta-ruang-kreativitas-dan-imajinasi-kaum-muda>



Nurul Safitri

Tenaga Kependidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena (Tendik UBBG)

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, Angkatan 2022, dan anggota UKM Jurnalistik

Follow



Mahasiswa Penjas UBBG Raih Medali Emas Kejuaraan Wadokai Day Karate Championship

18 Juli 2026, 17:08 WIB

♡ 1 📌 0 💬 0 ➦

👁 261 📖



Disukai oleh Widodo Antonius



Sumber Gambar: UBBG NEWS

Mahasiswi Penjas UBBG yang juga Ketua Himapora Latifah Hanum, berhasil meraih medali emas pada nomor kata perorangan putri dalam ajang Wadokai Day Karate Championship yang berlangsung di Hall Serbaguna Banda Aceh pada 17--18 Juli 2026.

Kejuaraan tersebut diikuti oleh karateka dari berbagai daerah yang bersaing menampilkan kemampuan terbaiknya di setiap kategori pertandingan. Latifah Hanum tampil konsisten sejak babak awal hingga partai final sehingga berhasil mengamankan posisi juara dan mempersembahkan medali emas

Latifah Hanum mengaku bersyukur atas capaian tersebut. Menurutnya, keberhasilan yang diraih merupakan hasil dari latihan yang dijalani secara disiplin, dukungan pelatih, keluarga, serta sivitas akademika UBBG.

"Alhamdulillah, saya sangat bersyukur bisa meraih medali emas pada kejuaraan ini. Hasil ini menjadi motivasi bagi saya untuk terus meningkatkan kemampuan dan berlatih lebih keras. Terima kasih kepada kedua orang tua, pelatih, teman-teman, serta Program Studi Penjas UBBG yang selalu memberikan dukungan. Semoga prestasi ini menjadi awal untuk meraih hasil yang lebih baik pada kejuaraan-kejuaraan berikutnya," ujar Latifah Hanum.

Ketua Prodi Pendidikan Jasmani UBBG Irwandi, M.Pd., AIFO, mengapresiasi pencapaian yang diraih Latifah Hanum. Ia menyebut prestasi tersebut menjadi bukti bahwa mahasiswa Penjas UBBG mampu berprestasi tidak hanya di bidang akademik, tetapi juga di bidang olahraga.

"Kami mengucapkan selamat kepada Latifah Hanum atas keberhasilannya meraih medali emas pada Wadokai Day Karate Championship. Prestasi ini merupakan hasil dari kerja keras, disiplin, dan semangat pantang menyerah yang patut menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya. Program Studi Penjas UBBG akan terus mendukung pengembangan potensi mahasiswa, baik dalam bidang akademik maupun olahraga, sehingga semakin banyak prestasi yang dapat mengharumkan nama universitas di tingkat regional maupun nasional," kata Irwandi.

<https://www.kompasiana.com/nurulsafitri8998/6a5b50a7ed64157a1b67cc82/mahasiswa-penjas-ubbg-raih-medali-emas-kejuaraan-wadokai-day-karate-championship>

Berita Banda Aceh

Mahasiswa UBBG Raih Perunggu Kejurnas Kempo, Harumkan Nama Aceh dan Kampus di Kancah Nasional

Tayang: Senin, 13 Juli 2026 22:50 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Mursal Ismail



RAIH PERunggu - Daffa Arif Anhadinur, mahasiswa UBBG Banda berhasil meraih medali perunggu pada Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Kempo di Buleleng Bali, 8-11 Juli 2026. Ia didampingi pelatihnya, Haspriadi SPd.



Laporan Wartawan [Serambi Indonesia](#), Yarmen Dinamika | Banda Aceh

SERAMBINews.COM, BANDA ACEH- Daffa Arif Anhadinur berhasil meraih medali perunggu pada Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Kempo, sekaligus mengharumkan nama Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) dan Provinsi Aceh di tingkat nasional.

Pertandingan berlangsung di Buleleng Bali, 8-11 Juli 2026.

Keberhasilan tersebut menjadi bukti bahwa mahasiswa UBBG tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga mampu berprestasi di bidang olahraga melalui semangat disiplin, kerja keras, dan sportivitas yang tinggi.

Daffa Arif Anhadinur mengaku tidak menyangka bisa meraih juara karena lawan yang dihadapi sangat tangguh dan kaya pengalaman tanding.

Namun, berkat usaha, doa, dan dukungan pelatih, dosen, dan kawan-kawan, ia bisa meraih prestasi.

Sementara itu, Haspriadi SPd, sang pelatih menyatakan bahwa anak binaannya telah mengikuti latihan dengan baik dan tekun hingga meraih juara.

"Daffa kerap mengikuti kejuaraan nasional tetap menjaga marwah Aceh. Semoga ia terus meningkatkan kemampuannya untuk meraih juara sehingga dapat membawa nama harum Aceh dan kampus UBBG," ujarnya.

Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini MSi, menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas capaian tersebut.

Menurutnya, prestasi yang diraih M. Daffa Arif Anhadinur merupakan kebanggaan bagi seluruh sivitas akademika UBBG.

"Saya menyampaikan ucapan selamat dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada M. Daffa Arif Anhadinur atas keberhasilannya meraih medali perunggu pada Kejuaraan Nasional Kempo.

Prestasi ini merupakan hasil dari kerja keras, disiplin, dan dedikasi yang luar biasa.

Semoga pencapaian ini menjadi inspirasi bagi seluruh mahasiswa UBBG untuk terus berprestasi, baik di bidang akademik maupun nonakademik, serta membawa nama baik universitas di tingkat nasional maupun internasional," ujar Prof Lili.

Keberhasilan meraih medali perunggu pada Kejurnas Kempo diharapkan menjadi

motivasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus mengembangkan potensi diri, meningkatkan daya saing, serta membawa nama Universitas Bina Bangsa Getsempena semakin dikenal sebagai perguruan tinggi yang melahirkan generasi unggul, berkarakter, dan berprestasi di tingkat nasional.

Prestasi ini juga menjadi bagian dari komitmen UBBG dalam mendukung pengembangan potensi mahasiswa secara menyeluruh.

Kampus terus mendorong mahasiswa untuk aktif mengikuti berbagai kompetisi, baik di bidang olahraga, seni, penelitian, maupun inovasi teknologi. (*)

<https://aceh.tribunnews.com/nanggroe/1033924/mahasiswa-ubbg-raih-perunggu-kejurnas-kempo-harumkan-nama-aceh-dan-kampus-di-kancah-nasional>



Berita Olahraga

Mahasiswi Penjas UBBG Sabet Emas pada Kejuaraan Wadokai Day Karate Championship

Tayang: Selasa, 21 Juli 2026 20:37 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Saifullah



lihat foto

SERAMBI/HO

RAIH MEDALI EMAS - Latifah Hanum, mahasiswi Program Studi Pendidikan Jasmani (Penjas) UBBG meraih medali emas pada Kejuaraan Wadokai Day Karate Championship yang berlangsung di Hall Serbaguna Banda Aceh, 17-18 Juli 2026.

A⁻

A⁺

Laporan Wartawan **Serambi Indonesia** Yarmen Dinamika | Banda Aceh

SERAMBI NEWS.COM, BANDA ACEH - Mahasiswi Pendidikan Jasmanai (Penjas) FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh, Latifah Hanum, berhasil meraih medali emas pada nomor kata perorangan putri dalam ajang Wadokai Day Karate Championship yang berlangsung di Hall

Serbaguna Banda Aceh pada 17–18 Juli 2026.

Kejuaraan tersebut diikuti oleh karateka dari berbagai daerah yang bersaing menampilkan kemampuan terbaiknya di setiap kategori pertandingan.

Latifah Hanum yang juga Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Olahraga (Himapora) UBBG itu tampil konsisten sejak babak awal hingga partai final.

Sehingga ia berhasil mengamankan posisi juara dan mempersembahkan medali emas untuk kampusnya.

Latifah Hanum mengaku bersyukur atas capaian tersebut.

Menurutnya, keberhasilan yang diraih merupakan hasil dari latihan yang dijalani secara disiplin, dukungan pelatih, keluarga, serta sivitas akademika UBBG.

"Alhamdulillah, saya sangat bersyukur bisa meraih medali emas pada kejuaraan ini. Hasil ini menjadi motivasi bagi saya untuk terus meningkatkan kemampuan dan berlatih lebih keras," ucapnya.

"Terima kasih kepada kedua orang tua, pelatih, teman-teman, serta Prodi Penjas UBBG yang selalu memberikan dukungan. Semoga prestasi ini menjadi awal untuk meraih hasil yang lebih baik pada kejuaraan-kejuaraan berikutnya," ujar Latifah Hanum.

Ketua Prodi Pendidikan Jasmani UBBG, Irwandi MPd, AIFO mengapresiasi pencapaian yang diraih Latifah Hanum.

Ia menyebut, prestasi itu menjadi bukti bahwa mahasiswa Penjas UBBG mampu berprestasi tidak hanya di bidang akademik, tetapi juga di bidang olahraga.

"Kami mengucapkan selamat kepada Latifah Hanum atas keberhasilannya meraih medali emas pada Wadokai Day Karate Championship," ucap dia.

"Prestasi ini merupakan hasil dari kerja keras, disiplin, dan semangat pantang menyerah yang patut menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya," ujar Irwandi.

Ia menambahkan, bahwa Prodi Penjas UBBG akan terus mendukung pengembangan potensi mahasiswa.

Baik dalam bidang akademik maupun olahraga, sehingga semakin banyak prestasi yang dapat mengharumkan nama universitas di tingkat regional maupun nasional.(*)

<https://aceh.tribunnews.com/sport/1035106/mahasiswa-penjas-ubbg-sabet-emas-pada-kejuaraan-wadokai-day-karate-championship>

Jurnalisme Warga

Pesona Geurutee, Ketika Alam Jadi Penjaga Harapan Aceh Jaya

Tayang: Rabu, 22 Juli 2026 07:29 WIB

Editor: mufti


[lihat foto](#)

PIPI MURFIZA, alumnus Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh, melaporkan dari Lamno, Aceh Jaya

IST

A-

A+

PIPI MURFIZA, S.Pd., guru SMA, alumnus Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UBBG Banda Aceh, melaporkan dari Calang, Aceh Jaya

Aceh Jaya merupakan salah satu dari 18 kabupaten di Provinsi Aceh yang banyak menyimpan keindahan alam dan sejarah.

Sebelum menjadi kabupaten otonom, wilayah Aceh Jaya merupakan bagian dari Kabupaten Aceh Barat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2002, Aceh

Jaya resmi menjadi kabupaten baru sebagai hasil pemekaran dari kabupaten induknya. Calang ditetapkan sebagai ibu kotanya.

Pemekaran diperlukan untuk meningkatkan pelayanan pemerintahan, memperpendek rentang kendali, dan untuk mempercepat laju pembangunan daerah. Peristiwa paling bersejarah bagi Aceh Jaya adalah gempa bumi dan tsunami pada 26 Desember 2004. Calang menjadi wilayah yang mengalami kerusakan paling parah di Aceh. Sebagian besar bangunan hancur dan ribuan warga menjadi korban. Setelah bencana tersebut, Aceh Jaya dibangun kembali melalui kerja sama Pemerintah Indonesia dengan berbagai lembaga nasional maupun internasional.

Di setiap perjalanan menyusuri jalan nasional Banda Aceh–Meulaboh, ada satu tempat yang hampir selalu mengundang pengendara untuk memperlambat laju kendaraannya. Sebagian malah memilih berhenti sejenak, mengabadikan panorama melalui kamera telepon genggam, sementara yang lain menikmati secangkir kopi sembari memandang hamparan laut yang membentang luas. Tempat itu adalah Gunung Geurutee.

Sebagai putri asli Aceh Jaya, saya ingin menceritakan bagaimana sejarah penciptaan gunung yang satu ini serta denyut perekonomian di sekitarnya.

Geurutee kini dikenal sebagai destinasi wisata favorit di pantai barat Aceh. Di balik keindahannya tersimpan kisah panjang tentang terbentuknya bentang alam yang menjadi kebanggaan masyarakat Aceh Jaya itu.

Berdasarkan kajian geologi, kawasan ini merupakan bagian dari rangkaian Pegunungan Bukit Barisan yang terbentuk akibat aktivitas tektonik selama jutaan tahun. Proses tumbukan Lempeng Indo-Australia dengan Lempeng Eurasia membentuk relief perbukitan yang menghadap langsung ke Samudra Hindia.

Bentang alam yang kini menjadi objek wisata itu sesungguhnya merupakan hasil perjalanan panjang Bumi yang berlangsung jauh sebelum manusia menghuni wilayah ini.

Sejak dahulu, jalur yang melintasi Geurutee memiliki arti penting bagi masyarakat pesisir barat Aceh. Jalan ini menjadi penghubung antardaerah, memperlancar mobilitas masyarakat, perdagangan hasil bumi, serta mempererat hubungan sosial antarkampung.

Pada masa Perang Belanda Melawan Aceh (1873–1904), kawasan Geurutee juga memiliki nilai strategis. Medannya yang curam dan berhutan lebat dimanfaatkan oleh para mujahid Aceh sebagai jalur gerilya, berlindung, dan menyerang musuh.

Gunung Geurutee saat itu dikenal sebagai salah satu kawasan yang sulit dikuasai oleh pasukan kolonial.

Dari atas ketinggian, mata kita dimanjakan oleh pemandangan Teluk Calang yang berpadu dengan birunya Samudra Hindia. Ombak bergulung perlahan menuju pesisir, sementara angin laut bertiup lembut melewati pepohonan di lereng bukit.

Keindahan itu sontak menghapus lelah para pelintas yang menempuh perjalanan jauh ke wilayah barat-selatan Aceh (Barsela) atau sebaliknya, menuju Banda Aceh, ibu kota Provinsi Aceh.

Walaupun kondisi jalannya dulu belum sebaik sekarang, Geurutee tetap menjadi lintasan utama yang tidak tergantikan. Ia tetap merupakan kawasan perbukitan di Kabupaten Aceh Jaya yang menjadi saksi pertemuan antara keindahan alam, perjalanan sejarah, dan denyut kehidupan masyarakat setempat.

Perubahan besar terjadi setelah bencana gempa bumi dan tsunami melanda Aceh pada tahun 2004. Kabupaten Aceh Jaya menjadi salah satu daerah yang mengalami dampak sangat parah. Infrastruktur yang rusak kemudian dibangun kembali secara bertahap. Jalan nasional diperlebar dan diperbaiki sehingga akses menuju Geurutee menjadi lebih nyaman.

Perbaikan tersebut bukan hanya memperlancar arus transportasi, melainkan juga membuka peluang baru bagi berkembangnya sektor pariwisata.

Kini, hampir setiap hari kendaraan pribadi, bus antarkota, hingga wisatawan dari

berbagai daerah singgah di puncak Geurutee. Pengunjung datang bukan sekadar untuk beristirahat, melainkan ingin menikmati panorama yang sulit ditemukan di tempat lain.

Banyak pengunjung mengabadikan momen matahari terbenam, ketika langit berubah jingga dan cahaya senja memantul di permukaan laut.

Pemandangan itu menjadi daya tarik yang membuat banyak orang ingin kembali lagi ke Geurutee.

Berkembangnya aktivitas wisata membawa perubahan nyata bagi kehidupan masyarakat sekitar. Di sepanjang kawasan Geurutee berdiri warung kopi, kedai makanan, dan kios yang menjual hasil kebun, terutama durian.

Kehadiran wisatawan menciptakan perputaran ekonomi yang memberi manfaat langsung bagi warga.

Bagi sebagian keluarga, usaha kecil yang dijalankan di kawasan Geurutee menjadi sumber penghasilan utama. Ada yang menjual kopi Aceh, kelapa muda, mi, dan aneka makanan lainnya hingga hasil pertanian lokal.

Sebagian lainnya membuka jasa parkir atau membantu wisatawan mengabadikan foto dengan latar panorama Geurutee.

Aktivitas ekonomi sederhana tersebut membuktikan bahwa sektor pariwisata mampu menghadirkan peluang usaha.

Tidak hanya dari sisi ekonomi, Gunung Geurutee juga menjadi ruang sosial bagi masyarakat. Kawasan ini sering menjadi tempat kumpul keluarga, komunitas, maupun wisatawan yang ingin menikmati suasana alam.

Di akhir pekan atau hari libur, kawasan ini dipenuhi pengunjung yang datang bersama keluarga untuk menikmati udara segar sambil menyaksikan keindahan laut dari atas gunung.

Meski demikian, meningkatnya jumlah wisatawan juga membawa tantangan. Kebersihan kawasan harus terus dijaga agar keindahan alam tetap lestari.

Sampah yang ditinggalkan pengunjung dapat

mengurangi kenyamanan dan merusak lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, kesadaran masyarakat dan wisatawan menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan kawasan wisata ini.

Selain menjaga kebersihan, pelestarian vegetasi di sekitar Geurutee juga perlu mendapat perhatian. Pepohonan yang tumbuh di lereng bukit berfungsi menjaga kestabilan tanah serta mengurangi risiko longsor, terutama saat musim hujan.

Upaya menjaga kelestarian lingkungan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga seluruh warga yang menikmati manfaat dari kawasan ini.

Ke depan, Gunung Geurutee memiliki potensi besar untuk terus berkembang sebagai destinasi wisata unggulan Aceh. Dengan pengelolaan yang profesional, promosi yang berkelanjutan, serta dukungan masyarakat lokal, kawasan ini dapat menjadi tujuan wisata yang tidak hanya menawarkan panorama alam, tetapi juga pengalaman budaya, kuliner, dan edukasi mengenai sejarah, serta geologi Aceh.

Bagi masyarakat Aceh Jaya, Geurutee bukan sekadar sebuah bukit di tepi jalan nasional. Ia adalah ruang yang menyimpan kenangan, menjadi saksi perjalanan daerah, sekaligus menghadirkan harapan melalui sektor pariwisata.

Setiap pengunjung yang datang tidak hanya menikmati keindahan alam, tetapi juga ikut menggerakkan roda perekonomian masyarakat di sekitarnya.

Aceh Jaya merupakan daerah yang memiliki nilai sejarah tinggi, mulai dari masa Kesultanan Aceh, perjuangan melawan kolonial, hingga kisah kebangkitan masyarakat setelah tsunami 2004.

Kini, kabupaten ini dikenal sebagai salah satu wilayah yang terus berkembang dengan mengandalkan potensi sumber daya alam, kelautan, pertanian, dan pariwisata.

Pada akhirnya, Gunung Geurutee mengajarkan kepada kita bahwa kekayaan alam akan memberikan manfaat yang besar apabila dijaga bersama dan menjadi modal bagi masa depan daerah.

Geurutee bukan hanya tempat singgah, melainkan wajah keramahan masyarakat, simbol ketangguhan daerah, dan bukti bahwa alam dapat menjadi sumber kehidupan ketika dikelola dengan bijaksana. (vivimurfiza@gmail.com)

<https://aceh.tribunnews.com/opini/1035159/pesona-geurutee-ketika-alam-jadi-penjaga-harapan-aceh-jaya>

Jurnalisme Warga

Pesona Tersembunyi Air Terjun SKPC di Subulussalam

Tayang: Selasa, 28 Juli 2026 11:05 WIB

Editor: [Ansari Hasyim](#)

LILI MAKFIRAH, alumnus Pendidikan Bahasa Indonesia UBBG, sedang menempuh PPG Prajabatan di Universitas Malikussaleh Aceh Utara

[A-](#) [A+](#)

Oleh: LILI MAKFIRAH, alumnus Pendidikan Bahasa Indonesia UBBG, sedang menempuh PPG Prajabatan di Universitas Malikussaleh Aceh Utara, melaporkan dari Kota Subulussalam

AIR Terjun SKPC merupakan salah satu destinasi wisata alam yang menyimpan pesona luar biasa di Kota Subulussalam, Provinsi Aceh. Terletak di Desa Penuntungan, Kecamatan Penanggolan, air terjun ini menjadi bagian dari kekayaan alam daerah yang dijuluki “Kota 1001 Air Terjun” ini. Julukan itu bukan

tanpa alasan, mengingat wilayah ini memang memiliki banyak air terjun alami.

Keberadaan Air Terjun SKPC menjadi bukti nyata bahwa daerah ini memiliki kekayaan alam yang luar biasa dan layak untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata unggulan.

SKPC sendiri merupakan singkatan khas sektor transmigrasi, yakni singkatan dari satuan kawasan pengembangan (SKP), satu kawasan yang terdiri atas beberapa satuan permukiman (SP) yang salah satu desanya berfungsi sebagai pusat pelayanan dan pertumbuhan wilayah tersebut. Adapun C menunjukkan klasternya. Ada SKP A, B, dan D, tetapi kemudian seiring waktu ditulis menyatu jadi SKPC.

Air Terjun SKPC ini menunjukkan bahwa Aceh tidak hanya kaya akan budaya, adat istiadat, dan sejarah, tetapi juga memiliki keindahan alam yang memikat.

Panorama yang asri, udara yang sejuk, serta suasana yang tenang menjadikan tempat ini sebagai pilihan ideal bagi siapa saja yang ingin melepas penat dari rutinitas sehari-hari. Di tengah kesibukan bekerja atau sekolah menuntut ilmu, kehadiran tempat seperti ini memberikan ruang bagi manusia untuk kembali terhubung dengan alam.

Secara visual, Air Terjun SKPC menawarkan pemandangan yang menenangkan. Airnya yang jernih mengalir dari ketinggian sekitar 20 meter dan jatuh membentuk tirai alami yang indah. Percikan air yang menyentuh bebatuan di bawahnya menciptakan kabut halus yang menambah kesan sejuk.

Suara gemericik air yang berpadu dengan kicauan burung serta embusan angin di antara pepohonan menciptakan harmoni alam yang sulit ditemukan di perkotaan.

Di bagian bawah air terjun, terdapat aliran air tenang sehingga aman bagi pengunjung yang ingin berenang atau sekadar bermain air.

Kawasan ini juga dikelilingi oleh perkebunan sawit warga. Meski demikian, perkebunan tersebut tidak mengurangi keindahan alami Air Terjun SKPC. Justru, perpaduan antara alam liar dan aktivitas masyarakat lokal menciptakan kesan

khas yang unik, sekaligus memperlihatkan bagaimana manusia dan alam dapat hidup berdampingan.

Daya tarik lainnya terletak pada bebatuan alami yang tersebar di sepanjang aliran sungai. Batu-batu ini sering dimanfaatkan oleh pengunjung sebagai tempat duduk santai, spot foto, hingga tempat berkumpul bersama teman atau keluarga. Tidak sedikit pengunjung yang datang untuk mengabadikan momen dengan latar belakang air terjun yang eksotis. Bahkan, beberapa pengunjung memanfaatkan area ini untuk kegiatan sederhana, seperti piknik atau membakar ikan. Aktivitas tersebut memberikan pengalaman yang lebih dekat dengan alam dan menciptakan suasana kebersamaan yang hangat.

Beberapa tahun lalu, Air Terjun SKPC sempat viral di media sosial. Foto dan video keindahannya tersebar luas, menarik perhatian wisatawan dari berbagai daerah. Pada masa itu, jumlah pengunjung meningkat drastis, terutama saat akhir pekan dan hari libur. Banyak orang datang menyaksikan langsung keindahan yang sebelumnya hanya mereka lihat melalui layar ponsel.

Fenomena ini menunjukkan betapa besar pengaruh media sosial dalam mempromosikan destinasi wisata, terutama yang memiliki keindahan visual yang kuat.

Namun, popularitas tersebut tidak bertahan lama. Seiring berjalannya waktu, jumlah pengunjung mulai menurun. Salah satu faktor penyebabnya adalah akses menuju lokasi yang masih cukup menantang. Untuk mencapai Air Terjun SKPC, pengunjung harus berjalan kaki dan menuruni puluhan anak tangga yang terkadang licin, terutama saat musim hujan. Bagi sebagian orang, kondisi ini menjadi hambatan.

Namun, bagi para pecinta alam dan petualang, perjalanan tersebut justru menjadi bagian dari pengalaman yang menyenangkan dan menantang.

Menariknya, keterbatasan fasilitas ini justru menjadi salah satu faktor yang menjaga keaslian Air Terjun SKPC. Minimnya pembangunan membuat

lingkungan sekitar tetap terjaga dari kerusakan dan pencemaran. Airnya tetap jernih, udara tetap segar, dan suasana tetap alami. Inilah yang membuat tempat tersebut sering disebut sebagai “hidden gem” atau permata tersembunyi. Keaslian inilah

yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan yang mencari pengalaman wisata yang berbeda dari destinasi yang sudah terlalu ramai.

Memasuki tahun 2026, Air Terjun SKPC mulai kembali dilirik, terutama oleh generasi muda. Tren wisata alam dan aktivitas “healing” di ruang terbuka menjadi salah satu alasan meningkatnya minat kunjungan ke lokasi ini.

Generasi muda saat ini cenderung mencari tempat yang tidak hanya indah secara visual, tetapi juga memberikan ketenangan dan pengalaman yang autentik. Air Terjun SKPC memenuhi kedua kebutuhan tersebut.

Perkembangan medsos kembali memainkan peran penting dalam mengangkat popularitas air terjun ini. Foto dan video terbaru yang diunggah pengunjung perlahan menghidupkan kembali daya tarik tempat ini.

Dengan sudut pengambilan gambar yang menarik dan estetika visual yang kuat, Air Terjun SKPC kembali menjadi incaran para pencinta fotografi dan pembuat konten. Hal ini menunjukkan bahwa promosi digital memiliki peran besar dalam menghidupkan kembali destinasi wisata yang sempat redup.

Aktivitas pengunjung di sini semakin beragam. Tidak hanya menikmati pemandangan, mereka juga berenang, piknik, hingga memasak bersama. Kegiatan sederhana ini memberikan pengalaman yang lebih bermakna, karena menghadirkan kebersamaan serta kedekatan dengan alam.

Pengunjung tidak hanya datang untuk melihat, tetapi juga untuk menikmati suasana yang ditawarkan.

Kembalinya minat terhadap Air Terjun SKPC tentu menjadi kabar baik bagi masyarakat dan pemerintah daerah. Hal ini membuka peluang untuk mengembangkan potensi wisata lokal yang selama ini belum dimanfaatkan

maksimal.

Dengan pengelolaan yang tepat, air terjun ini dapat menjadi salah satu destinasi unggulan yang mampu menarik wisatawan dari berbagai daerah, bahkan berpotensi meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Namun, pengembangan tersebut harus dilakukan secara bijak. Pembangunan yang berlebihan justru dapat merusak keindahan alami yang menjadi daya tarik utama. Oleh karena itu, konsep wisata berkelanjutan perlu diterapkan agar keseimbangan antara pengembangan dan pelestarian tetap terjaga.

Peran masyarakat juga sangat penting dalam menjaga keberlanjutan destinasi ini.

Kesadaran untuk menjaga kebersihan, tidak merusak lingkungan, serta menghormati alam harus terus ditanamkan kepada setiap pengunjung. Dengan adanya kerja sama antara masyarakat, pemerintah, dan wisatawan, Air Terjun SKPC dapat terus berkembang tanpa kehilangan keasliannya.

Pada akhirnya, Air Terjun SKPC bukan sekadar tempat wisata biasa. Ia adalah simbol keindahan alam yang tersembunyi yang sempat bersinar, redup, dan kini kembali menggeliat.

Perjalanan ini menunjukkan bahwa pesona alam tidak pernah benar-benar hilang, melainkan hanya menunggu waktu untuk kembali dihargai.

Dengan potensi yang dimilikinya, Air Terjun SKPC memiliki peluang besar untuk dikenal tidak hanya di tingkat lokal, tetapi juga nasional. Lebih dari itu, tempat ini dapat menjadi contoh bagaimana alam dan manusia dapat hidup berdampingan secara harmonis.

Jika dikelola dengan baik, Air Terjun SKPC bukan hanya menjadi destinasi wisata, tetapi juga warisan alam yang membanggakan bagi masyarakat Subulussalam, Aceh, dan Indonesia. (lili.makfirah003@gmail.com)

<https://aceh.tribunnews.com/nanggroe/1036051/pesona-tersembunyi-air-terjun-skpc-di-subulussalam>

[Beranda](#) > [Berita](#)

Saat Anak Makin Lengket dengan Gadget, Mahasiswa UBBG Bawa Permainan Tradisional ke DPRK



by IGORNAS ACEH

Published: Juli 06, 2026



Banda Aceh, 6 Juli 2026 – Apa jadinya jika permainan tradisional Aceh tidak lagi sekadar dikenang sebagai permainan masa lalu, tetapi dikaji secara ilmiah dan didorong menjadi bagian dari kebijakan pendidikan?

Gagasan itulah yang ikut mengemuka ketika mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Jasmani, Sekolah Pascasarjana Universitas Bina Bangsa

Getsempena (UBBG), melakukan kunjungan akademik ke DPRK Kota Banda Aceh, Senin (6/7/2026).

Kunjungan tersebut bukan sekadar agenda belajar di luar kampus. Para mahasiswa datang untuk melihat lebih dekat bagaimana kebijakan publik dirumuskan, sekaligus membuka diskusi tentang masa depan pendidikan jasmani, pengembangan olahraga, dan pelestarian permainan tradisional Aceh.

Mahasiswa didampingi dua dosen pengampu mata kuliah, Dr. Zikrur Rahmat, M.Pd. dan Dr. Irfandi, M.Or. Rombongan diterima langsung oleh Wakil Ketua II DPRK Kota Banda Aceh, Dr. Musriadi Aswad, S.Pd., M.Pd.

Pertemuan itu kemudian berkembang menjadi ruang dialog antara dunia akademik dan lembaga legislatif. Salah satu isu yang menarik perhatian adalah besarnya potensi permainan tradisional Aceh untuk dikembangkan sebagai bagian dari pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah.

Selama ini, permainan tradisional kerap dipandang hanya sebagai warisan masa lalu. Padahal, di balik kesederhanaannya, permainan tersebut memiliki nilai pendidikan yang kuat.

Permainan tradisional dapat menjadi media untuk meningkatkan kemampuan gerak, membentuk karakter, melatih kerja sama, memperkuat interaksi sosial, serta menanamkan sportivitas kepada peserta didik.

Karena itu, mahasiswa Magister Pendidikan Jasmani UBBG menilai permainan tradisional Aceh perlu mendapat perhatian lebih serius. Tidak cukup hanya dilestarikan melalui kegiatan seremonial, tetapi juga perlu dikaji, diteliti, dikembangkan, dan diintegrasikan ke dalam inovasi pembelajaran.

Kegiatan bertema “Implementasi Pembelajaran Mata Kuliah Program Pascasarjana Universitas Bina Bangsa Getsempena dalam Mewujudkan Pendidikan Berkualitas dan Berorientasi pada Capaian Pembelajaran” tersebut menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk melihat hubungan langsung antara teori akademik dan proses pengambilan kebijakan.

Wakil Ketua II DPRK Kota Banda Aceh, Dr. Musriadi Aswad, S.Pd., M.Pd., menilai perguruan tinggi memiliki posisi strategis dalam mendukung pembangunan daerah.

Menurutnya, berbagai kebijakan yang menyentuh kepentingan masyarakat akan semakin kuat apabila didukung kajian ilmiah dan hasil penelitian yang berkualitas.

Karena itu, kolaborasi antara lembaga legislatif dan perguruan tinggi dinilai perlu terus diperkuat. Kampus tidak hanya menjadi tempat menghasilkan lulusan, tetapi juga pusat gagasan, penelitian, dan rekomendasi yang dapat membantu menjawab persoalan pembangunan daerah.

Dosen pengampu mata kuliah, Dr. Zikrur Rahmat, M.Pd., menjelaskan bahwa kunjungan akademik dirancang untuk membawa mahasiswa keluar dari batas-batas pembelajaran konvensional.

“Mahasiswa perlu memahami bahwa kompetensi lulusan tidak hanya dibangun melalui penguasaan teori, tetapi juga melalui pengalaman berdialog dengan para pemangku kebijakan. Dengan demikian, mahasiswa memiliki kemampuan untuk menganalisis berbagai persoalan pendidikan dan memberikan solusi yang berbasis ilmiah,” ujarnya.

Hal senada disampaikan Dr. Irfandi, M.Or. Menurutnya, mahasiswa Pendidikan Jasmani memiliki tanggung jawab akademik untuk terus melahirkan inovasi yang mampu menghubungkan olahraga, budaya, dan pendidikan karakter.

“Permainan tradisional merupakan kekayaan budaya yang sangat relevan dengan pendidikan jasmani. Melalui kajian akademik dan penelitian, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan model pembelajaran yang inovatif sehingga permainan tradisional tetap lestari dan memberikan manfaat bagi dunia pendidikan,” jelasnya.

Kegiatan tersebut juga mendapat apresiasi dari Direktur Sekolah Pascasarjana UBBG, Prof. Dr. Bansu Irianto Ansari, M.Pd.

Ia menegaskan bahwa pendidikan pada jenjang pascasarjana tidak boleh

berhenti pada penguasaan konsep dan teori. Mahasiswa perlu berhadapan langsung dengan persoalan nyata agar mampu mengembangkan kemampuan analisis dan menawarkan solusi yang relevan.

“Sekolah Pascasarjana UBBG berkomitmen menghadirkan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep akademik, tetapi juga membangun kemampuan mahasiswa dalam memahami persoalan nyata di masyarakat,” ungkapnya.

Menurut Prof. Bansu, kunjungan akademik menjadi media penting untuk memperkuat kompetensi lulusan, memperluas jejaring kemitraan, dan menumbuhkan budaya akademik yang adaptif terhadap perkembangan kebijakan serta kebutuhan pembangunan daerah.

“Kami berharap mahasiswa Magister Pendidikan Jasmani mampu menjadi agen perubahan yang menghadirkan inovasi dalam pendidikan, olahraga, dan pelestarian budaya lokal,” tambahnya.

Dukungan juga disampaikan Wakil Direktur I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Dr. Didi Yudha Pranata, M.Pd. Ia menilai pembelajaran berbasis pengalaman menjadi salah satu strategi efektif untuk mewujudkan capaian pembelajaran lulusan pada jenjang magister.

Dari ruang kuliah menuju ruang kebijakan, kunjungan ini memberikan pengalaman berbeda bagi mahasiswa. Mereka tidak hanya mempelajari bagaimana kebijakan publik disusun, tetapi juga belajar menghubungkan teori, penelitian, dan realitas di lapangan.

Pengalaman tersebut diharapkan mampu memperkuat kemampuan mahasiswa dalam melakukan kajian ilmiah, menyusun rekomendasi kebijakan, dan mengembangkan inovasi pembelajaran Pendidikan Jasmani yang berakar pada kearifan lokal Aceh.

Lebih dari sekadar kunjungan akademik, pertemuan di DPRK Banda Aceh ini membawa satu pesan penting: permainan tradisional Aceh tidak seharusnya

hanya menjadi kenangan masa kecil.

Di tangan akademisi, peneliti, pendidik, dan pembuat kebijakan, warisan tersebut dapat tumbuh menjadi sumber pembelajaran, penguatan karakter, sekaligus bagian dari masa depan pendidikan jasmani di Aceh.

Kunjungan ini sekaligus menegaskan komitmen Program Studi Magister Pendidikan Jasmani Sekolah Pascasarjana UBBG untuk menghadirkan pendidikan yang tidak berhenti di ruang kuliah, tetapi hadir di tengah persoalan masyarakat dan ikut menawarkan jalan keluarnya. (Red/Igornas Aceh)

<https://www.igornasaceh.com/2026/07/saat-anak-makin-lengket-dengan-gadget.html>

► Oleh UIN Ar-Raniry

.....

M. WISURAHMAN
Dektor UIN Ar-Raniry

Kedua, guru diharapkan menjadi agen moderasi beragama dengan menanamkan nilai-nilai Islam wasathiyah, toleran, dan damai di ling-

Chairul Anas SA, para pimpinan PTK, dosen, guru pamong, serta keluarga peserta

POTENTIALS AND STRENGTHS OF THE 1990S

profesional, sosial, dan kepribadiannya," ujarnya.

Ia menambahkan, UIN Ar-Raniry berkomitmen terus mendukung peningkatan mutu pendidikan nasional melalui penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru yang berkualitas serta menghasilkan pendidik yang siap menghadapi tantangan pendidikan di era digital. (mun)

Selain itu, kata Sekda Nasir, optimalisasi kedua bendungan itu akan mendukung program swasembada pangan nasional melalui indeks pertanaman. "Sebanyak 294.660 ton per tahun," ia

IST

● Pada Penilaian Kinerja Humas PTS Aceh

Pada kesempatan itu, Lili turut menyampaikan terima kasih kepada LLDU Wilayah XII Aceh atas bimbingan yang diberikan, jejarian yang terus mendukung pengembangan kampus, serta tim humas dan seluruh sivitas akademika UBBG yang konsisten menyampaikan informasi positif kepada masyarakat. (m)

Wilayah Kerja B yang dikelola Kontraktor Kontrak rjasama (KKKS) PGE merupakan salah satu Obvitas sektor energi yang memerlukan sinergitas strategi manajemen terpadu antara MA, Polri, dan KKKS. Keistimewaan lapangan ini bertujuan untuk memaksimalkan efektivitas pelaksanaan pengamanan eksternal, mengidentifikasi potensi

POTOMACUS GENUS

Ketua DPHE BPMA Ibrahim M. Amin menyampaikan tugas pokok BPMA adalah pengawasan dan pengendalian hulu migas di Aceh. Namun, dalam pelaksanaannya, faktor pengamanan menjadi elemen krusial yang menentukan kompetensi dari RTRI dan TIR.

Sementara itu, Willy Retnawati, Relations Manager PGE, menegaskan bahwa keberhasilan operasi hulu migas tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis, tetapi juga stabilitas keamanan "Sering antara HIMA, Rida Aceh, pemerintah daerah dan masyarakat adalah kunci utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, kondusif, dan berkelanjutan."

tersebut telah insi. "Kami berharap ke depan, kita bisa mencari solusi terbaik agar kasus pencurian dan gangguan keamanan lainnya bisa diminimalkan hingga mencapai zero kasus," harapkan.

De Marsudi dari Ditpembat Pida Aceh mengambil pokok forum koordinasi insi. Menurutn, komunikasi yang intensif memudahkan pelaksanaan pengamatan (mun)



Sekda Aceh

kepedulian sosial. Lebih lanjut, Sekda mengajak seluruh peserta didik agar memanfaatkan kesempatan belajar dengan sebaik-baiknya dan terus bersemangat dalam menempuh pendidikan. M Nasir menegaskan, keberhasilan pendidikan merupakan tang-

gung jawab bersama yang lahir dari kolaborasi aktif antara keluarga dan sekolah. Pemerintah Aceh, lanjutnya, berkomitmen mendukung berbagai program yang memperkuat ketahanan keluarga sebagai fondasi pembangunan SDM yang unggul. Melalui Gerakan

Sambungan Halaman 1

Ayah Mengantar Anak Sekolah, pemerintah berharap terjalin sinergi yang semakin kuat antara keluarga, sekolah, dan pemerintah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung lahirnya generasi Aceh yang cerdas, berakhlak, dan berakhlak mulia. (dik)

Rektor USK

tas-fakultas di USK dipimpin oleh tiga perempuan pada periode yang sama. Mereka adalah Prof Dr Zahratul Idami SH MHum sebagai Dekan Fakultas Hukum (FH), Dr drh Nuzul Asmilila MSI sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Hewan (FKH), dan Dr drg Zulfan Alibasyah Amin SpPerio sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Gigi (FKG).

Benkutyah, Dr A Sakir SE M sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Dr Amiruddin SPd MSI selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Prof Dr Ir Iskandar ST MT sebagai Dekan Fakultas Teknik (FT), Prof Dr Ir Sabaruddin MAgSc sebagai Dekan Fakultas Pertanian (FP), Dr dr Bakhtiar SpA MKes sebagai Dekan Fakultas Kedokteran (FK), Prof Dr rerat Ilham Maulana MSI sebagai Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Dr Hamdani Syam MA sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Haekal Aziz Haridhi SKel MSc PhD sebagai Dekan Fakultas Kelautan dan Perikanan (FKP), dan Prof Dr Teuku Tahid SKep selaku Dekan Fakultas Keperawatan (FKep) USK.

Selain itu, Rektor juga melantik Prof Dr drh Muslim Akmal MP sebagai Direktur Sekolah Pascasarjana USK, menggantikan Prof Dr Hidir Sofyan. Para dekan yang

dilantik itu merupakan hasil dari proses penajaringan yang dilakukan tim panel yang dibentuk Prof Mirza Tabrani. Para pejabat yang dilantik tersebut akan menjadi dekan untuk masa jabatan 2026-2031. Sebelum pelantikan, proses pelantikan dekan dilaksanakan melalui tahapan administrasi, penyampaian visi dan misi, penilaian rekam jejak, hingga penetapan oleh pimpinan universitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan USK. Meski di antara dekan petahana (incumbent) ada juga yang maju dalam seleksi calon dekan periode ini, misalnya Dr dr Syafrizal Rahman SPd dari FK USK, tapi yang ditetapkan sebagai dekan periode 2026-2031 ini semuanya wajah baru.

Dalam sambutannya, Rektor USK mengucapkan terima kasih kepada pejabat lama atas dedikasinya selama ini. Selanjutnya, Rektor Mirza mengucapkan selamat sekaligus terima kasih atas kesediaan para pejabat baru untuk menerima amanah ini.

Kepemimpinan baru tersebut diharapkan mampu mendorong transformasi pendidikan tinggi melalui peningkatan kualitas pembelajaran, produktivitas riset, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan kerja sama dengan berbagai mitra. Menurut Prof Mirza, amanah ini bukan sekadar jabatan administratif, melainkan sebuah kepercayaan besar untuk memimpin perub-

Sambungan Halaman 1

han, mengembangkan potensi fakultas dan sekolah pascasarjana, serta membawa USK semakin maju dan berdampak bagi masyarakat. Rektor juga berpesan agar para pejabat baru tersebut bekerja dengan cepat, tetapi tetap terukur, mengingat dunia pendidikan saat ini bergerak sangat dinamis. "Perubahan terjadi begitu cepat, sehingga kita tidak boleh lambat dalam mengambil keputusan maupun menjalankan program. Namun, di saat yang sama, setiap kebijakan harus dirancang dengan matang, berbasis data, serta memiliki ukuran keberhasilan yang jelas," imbuhnya.

"Kecepatan tanpa perencanaan akan melahirkan ketidakpastian. Sebaliknya, perencanaan yang terlalu lama akan membuat kita tertinggal. Oleh karena itu, kita harus mampu menyeimbangkan keduanya, bergerak cepat dengan arah yang tepat," tambah Rektor.

Ia mengungkapkan bahwa saat ini pimpinan universitas memberikan kepercayaan yang jauh lebih besar kepada fakultas dibandingkan sebelumnya. Salah satu wujudnya adalah kebijakan 'sharing revenue', yakni 60 persen pendapatan kampus dikembalikan kepada fakultas. "Ini bukan sekadar pembagian anggaran, melainkan bentuk kepercayaan bahwa fakultas adalah motor utama penggerak kemajuan universitas," ucapnya. (*)

Sebut Inggris

Sambungan Halaman 1

Mahasiswa UBBG Raih Perunggu Kejurnas Kempo

● Harumkan Nama Kampus dan Aceh

BANDA ACEH - Daffa Arif Anhadinur berhasil meraih medali perunggu pada Kejurnas Nasional (Kejurnas) Kempo, sekaligus mengharumkan nama Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) dan nama Provinsi Aceh di tingkat nasional.

Pertandingan berlangsung di Buleleng, Bali, 8-11 Juli 2026. Keberhasilan tersebut menjadi bukti bahwa mahasiswa UBBG tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga mampu berprestasi di bidang olahraga melalui semangat disiplin, kerja keras, dan sportivitas yang tinggi.

Daffa Arif Anhadinur mengaku tidak menyangka bisa meraih juara karena lawan yang dihadapi sangat tangguh

dan kaya pengalaman tanding. Namun, berkat usaha, doa, dan dukungan pelatih, dosen, dan kawan-kawan ia bisa meraih prestasi.

Sementara itu, Haspriadi SPd, sang pelatih menyatakan bahwa anak binaannya telah mengikuti latihan dengan baik dan tekun hingga meraih juara. "Daffa kerap mengikuti kejuaraan nasional tetap menjaga marwah Aceh. Semoga ia terus meningkatkan kemampuannya untuk meraih juara sehingga dapat membawa nama harum Aceh dan kampus UBBG," ujarnya.

Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini MSI menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas capaian tersebut.

Menurutnya, prestasi yang diraih M. Daffa Arif Anhadinur merupakan kebanggaan bagi seluruh sivitas akademika UBBG.

"Saya menyampaikan ucapan selamat dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada M. Daffa Arif Anhadinur atas keberhasilannya meraih medali perunggu pada Kejurnas Nasional Kempo. Prestasi ini merupakan hasil dari kerja keras, disiplin, dan dedikasi yang luar biasa. Semoga pencapaian ini menjadi inspirasi bagi seluruh mahasiswa UBBG untuk terus berprestasi, baik di bidang akademik maupun nonakademik, serta membawa nama baik universitas di tingkat nasional maupun internasional," ujar Prof Lili.

Keberhasilan meraih medali perunggu pada Kejurnas Kempo diharapkan menjadi motivasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus mengembangkan potensi diri, meningkatkan daya saing, serta membawa nama Universitas Bina Bangsa Getsempena semakin dikenal sebagai perguruan tinggi yang melahirkan generasi unggul, berakhlak, dan berprestasi di tingkat nasional.

Prestasi ini juga menjadi bagian dari komitmen UBBG dalam mendukung pengembangan potensi mahasiswa secara menyeluruh. Kampus terus mendorong mahasiswa untuk aktif mengikuti berbagai kompetisi, baik di bidang olahraga, seni, penelitian, maupun inovasi teknologi. (dik)

Keberhasilan meraih medali perunggu pada Kejurnas Kempo diharapkan menjadi motivasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus mengembangkan potensi diri, meningkatkan daya saing, serta membawa nama Universitas Bina Bangsa Getsempena semakin dikenal sebagai perguruan tinggi yang melahirkan generasi unggul, berakhlak, dan berprestasi di tingkat nasional.

Prestasi ini juga menjadi bagian dari komitmen UBBG dalam mendukung pengembangan potensi mahasiswa secara menyeluruh. Kampus terus mendorong mahasiswa untuk aktif mengikuti berbagai kompetisi, baik di bidang olahraga, seni, penelitian, maupun inovasi teknologi. (dik)



FOTO FOR PROHABA

RAIH MEDALI
- Daffa Arif Anhadinur, mahasiswa UBBG Banda Aceh, berhasil meraih medali perunggu pada Kejurnas Nasional (Kejurnas) Kempo di Buleleng, Bali, 8-11 Juli 2026. Ia didampingi pelatihnya, Haspriadi SPd.



BUKA ACARA - Rektor UBBG Banda Aceh, Prof Dr Lili Kasmini MSI didampingi Wakil Rektor III Fitriati MPd, PhD, membuka resmi acara Workshop Sistem Mutu Berkelanjutan di kampus tersebut. Acara berlangsung 29-30 Juni 2026 dengan menghadirkan Prof Dr Wahyu Sushono MT (berbaju batik kuning) sebagai narasumber. FOTO FOR PROHABA

Yusril Persilakan KY Pelajari Sikap Hakim Kasus Nadiem

JAKARTA - Menteri Koordinator Bidang Hukum, HAM, Imigrasi, dan Pemasaran, Yusril Ilza Mahendra, mempersilakan lembaga pengawas untuk mempelajari sikap hakim yang tidak mempersilakan Nadiem Makarim menanggapi vonis. "Silakan saja kepada Komisi Yudisial atau pun Badan Pengawasan Mahkamah Agung untuk mempelajari masalah ini apakah ada pelanggaran etika dalam beracara atau tidak," kata Yusril di Depok, Jawa Barat, Kamis (27/2/2026), dikutip dari Aantara, Jumat (3/7/2026).

Dia mengomentari peristiwa di ujung persidangan vonis Nadiem Makarim selaku terdakwa korupsi pengadaan laptop Chromebook di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Jakarta Pusat, Selasa (30/6/2027), saat majelis

hakim langsung meninggalkan ruangan dan tidak memberikan kesempatan kepada Nadiem untuk menyatakan sikapnya atas vonis yang telah dibacakan.

Yusril menuturkan, dalam praktik peradilan, merupakan hal yang lazim bahwa majelis hakim memberikan kesempatan kepada terdakwa untuk menyatakan sikapnya dan ditanya apakah menerima putusan atau akan mengajukan banding. Kendati demikian, kata dia, apabila dalam sidang kasus Nadiem majelis hakim tidak memberikan kesempatan tersebut, maka menjadi wewenang KY dan Bawas MA untuk menilainya.

Juru Bicara Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Muhammad Firmansyah, menegaskan tidak ada masalah apabila majelis hakim tidak mempertanyakan sikap terdakwa Nadiem Anwar Makarim atas

vonis dalam sidang kasus dugaan korupsi Chromebook. Sebab, kalau dia, hak terdakwa, selama dalam jangka waktu yang ditentukan oleh Undang-Undang, tetap bisa diutarakan apakah menerima, pikir atau menyatakan banding.

"Sebenarnya dalam praktik peradilan tidak masalah jika itu tidak ditanyakan," ucap Firmansyah kepada wartawan di Jakarta, Kamis (27/2/2026). Majelis hakim Pengadilan Tipikor Jakarta menjatuhkan vonis selama 10 tahun penjara kepada Nadiem Makarim. Peradilan, Keadayaan, Riset, dan Teknologi Nadiem Makarim Selasa (30/6/2026). Namun, usut, membacakan putusan, majelis hakim tidak menanyakan langkah hukum selanjutnya, baik ke pihak pengacara terdakwa maupun ke jaksa penuntut umum (JPU). (kompas.com)

Jadi Target

Negeri Iran, Abbas Araghchi, pada Rabu (1/7/2026) dengan menegaskan bahwa setiap ancaman terhadap rakyat maupun kepemimpinan Iran akan dibalas dengan respons yang kuat dan cepat.

Dalam unggahan di platform X, Araghchi mengatakan, AS telah berkomitmen melalui Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding/MoU) 14 poin yang mengakhiri permusuhan di Timur Tengah, termasuk kewajiban menahan tindakan Israel.

Sementara itu, upaya diplomatik tetap berlangsung di

Doha, Qatar. Pada 1 Juli, Qatar dan Pakistan menggelar pertemuan terpisah dengan para perunding AS dan Iran.

Menurut laporan, pembahasan mengenai implementasi MoU 14 poin menunjukkan "kemajuan positif".

Penasihat Perdana Menteri Qatar sekaligus juru bicara resmi Kementerian Luar Negeri Qatar, Majed Al-Ansari, melalui unggahan di X menyatakan bahwa seluruh pihak sepakat melanjutkan pembahasan.

Pertemuan berikutnya akan dijadwalkan secepat mungkin

Sambungan Halaman

setelah rangkaian prosesi pemakaman Ali Khamenei selesai.

Pemakaman 9 Juli
Otoritas Iran menyelenggarakan upacara pemakaman Khamenei mulai 4 hingga 9 Juli di berbagai lokasi di Iran dan Irak.

Menjelang upacara pemakaman, kepala negosiasi sekaligus Ketua Parlemen Iran, Mohammad Bagher Ghalibaf, menyerukan kepada warga untuk hadir secara massal guna memberikan penghormatan kepada pemimpin yang telah gugur tersebut yang meninggal pada usia 83 tahun. (Kompas.com)

Tunjukkan Kelihaian

sepenuhnya berhasil. Yamil beberapa kali mempermalukan Laimer, termasuk dua kali melempar bola di sela kaki atau "nutmeg". Ia juga

dakan keunggulan pada babak kedua sebelum Oyarzabal kembali mencetak gol untuk memastikan kemenangan 3-0. Performa tersebut menunjukkan

Sambungan Halaman

bola yang rapi serta tekad agresif setelah kehilangan bola membuat Austria kesulitan keluar dari area pertahanannya sendiri.

UBBG Gelar Workshop Sistem Mutu Berkelanjutan

● Hadirkan Pakar Mutu Nasional

BANDA ACEH - Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh menggelar Workshop Sistem Mutu Berkelanjutan untuk Mendukung Akreditasi Unggul APT dan APS yang berlangsung di Aula Mini kampus setempat pada 29-30 Juli 2026.

Kegiatan dua hari ini menghadirkan Prof Dr Wahyu Sushono MT, IPM, ASEAN Eng, selaku Kepala Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, sebagai narasumber.

Workshop dibuka secara resmi oleh Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini MSI. Dalam sambutannya, Lili menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada narasumber yang telah meluangkan waktu untuk berbagi ilmu dan pengalaman bersama civitas akademika UBBG.

Rektor UBBG mengharapkan kehadiran Prof Wahyu dapat memberikan wawasan baru, inspirasi, serta memperkuat komitmen seluruh civitas akademika dalam meningkatkan

mutu pendidikan dan tata kelola di Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Selain itu, Prof Lili juga menyampaikan bahwa UBBG terus melakukan pengembangan kelembagaan. Salah satu langkah strategis yang telah dilakukan adalah pembentukan Laboratorium Terpadu sebagai lembaga baru yang diharapkan mampu mendukung kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

"Saya berharap seluruh Bapak dan Ibu dosen agar fokus mengikuti kegiatan ini. Kesempatan yang sangat baik ini harus dimanfaatkan secara maksimal untuk menggali ilmu dan pengalaman dari pakar yang memiliki kompetensi dan pengalaman luas di bidang penjaminan mutu," ujarnya.

Prof Lili optimistis, Tim Penjaminan Mutu UBBG akan menjadi salah satu motor penggerak yang membawa universitas ini semakin maju dan dikenal luas melalui budaya mutu yang terus ditingkatkan

secara berkelanjutan.

Wakil Rektor III UBBG, Fitriati MPd, PhD, menyampaikan bahwa workshop ini merupakan bagian dari upaya institusi dalam memperkuat kapasitas sumber daya manusia, khususnya para dosen dan tenaga kependidikan, agar memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi sistem penjaminan mutu yang efektif dan berkelanjutan.

"Akreditasi unggul bukan hanya menjadi target administratif, tetapi juga merupakan refleksi dari budaya mutu yang harus tumbuh dalam setiap aktivitas akademik dan tata kelola perguruan tinggi. Oleh karena itu, melalui kegiatan ini kami berharap seluruh peserta mampu mengimplementasikan berbagai strategi yang diperoleh untuk mendukung peningkatan kualitas UBBG secara menyeluruh," ujar Fitriati.

Jadi budaya organisasi
Sementara itu, Prof Dr Wahyu Sushono MT menekankan bahwa sistem penjaminan mutu tidak dapat dipandang sebagai

kegiatan yang hanya dilakukan menjelang proses akreditasi saja.

Menurutnya, mutu harus menjadi budaya organisasi yang diterapkan secara konsisten dalam seluruh proses penyelenggaraan pendidikan tinggi.

"Perguruan tinggi yang mampu mempertahankan mutu adalah perguruan tinggi yang menjadikan evaluasi, perbaikan, dan inovasi sebagai siklus yang terus berjalan. Akreditasi unggul akan menjadi konsekuensi logis apabila budaya mutu telah tertanam kuat dalam setiap unit kerja," jelasnya.

Ia juga mengapresiasi komitmen UBBG yang terus melakukan berbagai perubahan kelembagaan, termasuk pengembangan laboratorium dan penguatan sistem penjaminan mutu internal.

Langkah tersebut, lanjutnya, menjadi modal penting dalam membangun daya saing perguruan tinggi sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan yang diberikan. (dik)

Sambungan Halaman 1



UBBG Bermutu,
UBBG Maju



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

Sebuah Kisah Perjalanan Calon Mahasiswa Baru

TUNGGU AKU KULIAH NANTI



Konsultasi & Pendaftaran Online



camaba.bbg.ac.id



0823-2121-1883



Informasi pendaftaran hubungi
Pusat Informasi tanpa perantara



Jam operasional : Senin - Sabtu 08.00 - 17.00 WIB



Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No.34, Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh 23112

SCAN DISINI



bit.ly/universitasbbg

**#ubbg
hebat**



www.bbg.ac.id



[ubbgofficial](https://www.facebook.com/ubbgofficial)